



**ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOIYO*,
TOUTOU DAN *YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK
KOMPARATIF**

副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の構成と意味

の分析: 比較言語学的考察

SKRIPSI

Oleh:

LUKMAN ALATAS

090118A008

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG

FAKULTAS EKONOMI, HUKUM DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2023



**ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOIYO*,
TOUTOU DAN *YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK KOMPARATIF**
副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の構成と意味の分析: 比較

言語学的考察

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

LUKMAN ALATAS

NIM: 090118A008

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOIYO*,

***TOUTOU DAN YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK**

KOMPARATIF

副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の構成と意味の

分析: 比較言語学的考察

Disusun oleh:

Lukman Alatas

NIM: 090118A008

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG

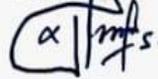
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Sudah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing dan sudah diperkenankan
untuk diujikan

Ungaran, 7 Oktober 2022

Pembimbing



Teguh Santoso, S.Hum., M.Hum
NIDN. 0611108301

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOIYO*, *TOUTOU DAN YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK KOMPARATIF

副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の構成と意味の分
析:比較言語学的考察

Disusun oleh:
Lukman Alatas
NIM: 090118A008

Sudah dipertahankan di depan tim penguji skripsi program studi S1 Sastra Jepang,
Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo, pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 8 Desember 2022

Tim Penguji :
Ketua Penguji

Umi Handayani, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0606028105

Penguji 1

Rosalina Wahyu Riani, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0618028801

Penguji 2

Teguh Santoso, S. Hum., M. Hum
NIDN. 0611108301



Ketua Program Studi
S1 Sastra Jepang

Umi Handayani, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0606028105

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lukman Alatas
NIM : 090118A008
Program studi/ Fakultas : S1 Sastra Jepang/ Fakultas Ekonomi,
Hukum dan Humaniora.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi berjudul "ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOYO, TOUTOU* DAN *YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK KOMPARATIF" adalah karya ilmiah asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apa pun di perguruan tinggi mana pun.
2. Skripsi ini adalah ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak membuat karya atau pendapat orang lain yang sudah dipublikasikan kecuali tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo .

Ungaran, 7 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



Lukman Alatas

KESEDIAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Alatas
NIM : 090118A008
Program studi : S1 Sastra Jepang
Fakultas : Ekonomi, Hukum dan Humaniora
Jenis karya ilmiah : Skripsi
Judul Skripsi : ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOIYO, TOUTOU* DAN *YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK KOMPARATIF

Dengan ini menyatakan saya setuju untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti/ pemberian dana kepada Universitas Ngudi Waluyo atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan disiplin ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak untuk menyimpan dan mempublikasikan tanpa meminta lagi persetujuan dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai pembuat karya tulis ilmiah ini.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Ngudi Waluyo, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat keterangan pernyataan publikasi ini saya buat dengan sadar dan semoga bisa dipakai sebagai mestinya.

Ungaran, 7 Oktober 2022
Yang menyatakan,



Lukman Alatas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

失敗は普通なんですよ、しかし真実の失敗というのはぼくらが頑張るのを

やめる瞬間ですよ。

“Kegagalan itu sudah biasa, tetapi yang dikatakan kegagalan sesungguhnya adalah saat kita berhenti untuk berusaha”

PERSEMBAHAN

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan pendidikan S1 saya. Penulis ingin mempersembahkan srikpsi ini kepada :

1. Universitas Ngudi Waluyo yang sudah memberikan kesempatan, pengalaman dan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan saya.
2. Orang tua saya, Ibu Zuweriyah yang selalu memberikan do'a, dukungan di segala bidang dan mengingatkan saya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.
3. Bapak dan Ibu dosen S1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo yang saya hormati dan selalu membantu saya dalam bidang akademik ataupun non-akademik.
4. Istri tercinta, Atika Puspita Sari yang sudah memberikan motivasi, nasihat dan do'a selama ini.
5. Teman-teman S1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo terutama kelas KPT 2018 yang sudah berbagi pengalaman baik suka, duka dan juga saling memberikan semangat sebagai mahasiswa sekaligus pekerja, dan para senior dan junior S1 Sastra Jepang yang sudah berbagi informasi akademik.

ABSTRAK

Alatas, Lukman, 2022. Analisis Struktur dan Makna *Fukushi Iyoiyo, Toutou, dan Yatto* : Tinjauan Linguistik Komparatif. Skripsi Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo. Dosen Pembimbing Teguh Santoso, S.Hum., M.Hum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data korpus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Metode simak yang digunakan adalah telaah dari Mahsun (2005). Sedangkan metode catat yang digunakan adalah telaah dari Kesuma (2007).

Berdasarkan hasil penelitian *fukushi iyoiyo* dapat menjelaskan kata kerja, kata benda dan kata sifat. *Fukushi iyoiyo* mempunyai makna yaitu akhirnya dan semakin yang menyatakan perasaan bahagia. *Fukushi toutou* dapat menjelaskan kata kerja bentuk negatif, kata kerja bentuk positif, kata sifat atau adjektiva+*naru* dan kata keterangan. *Fukushi toutou* mempunyai makna akhirnya, dapat bermakna positif dan negatif. *Fukushi yatto* dapat menjelaskan kata kerja, kata kerja bantu dan kata keterangan. *Fukushi yatto* bisa berdiri sendiri sebagai predikat. *Fukushi yatto* mempunyai makna akhirnya, dengan susah payah, pas-pasan dan menyatakan hasil akhir yang objektif maupun subjektif.

Dalam penelitian ini, deskripsi teori komparatif menggunakan telaah Hapidi (2013), sedangkan deskripsi *fukushi iyoiyo, toutou* dan *yatto* menggunakan telaah Mulya (2013). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi mengenai perbedaan dan persamaan *fukushi iyoiyo, toutou* dan *yatto* dari segi struktur dan maknanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 data kalimat bahasa Jepang yang menggunakan *fukushi iyoiyo, toutou* dan *yatto*.

Kata kunci: *struktur, makna, fukushi, iyoiyo, toutou, yatto*

U N W

ABSTRACT

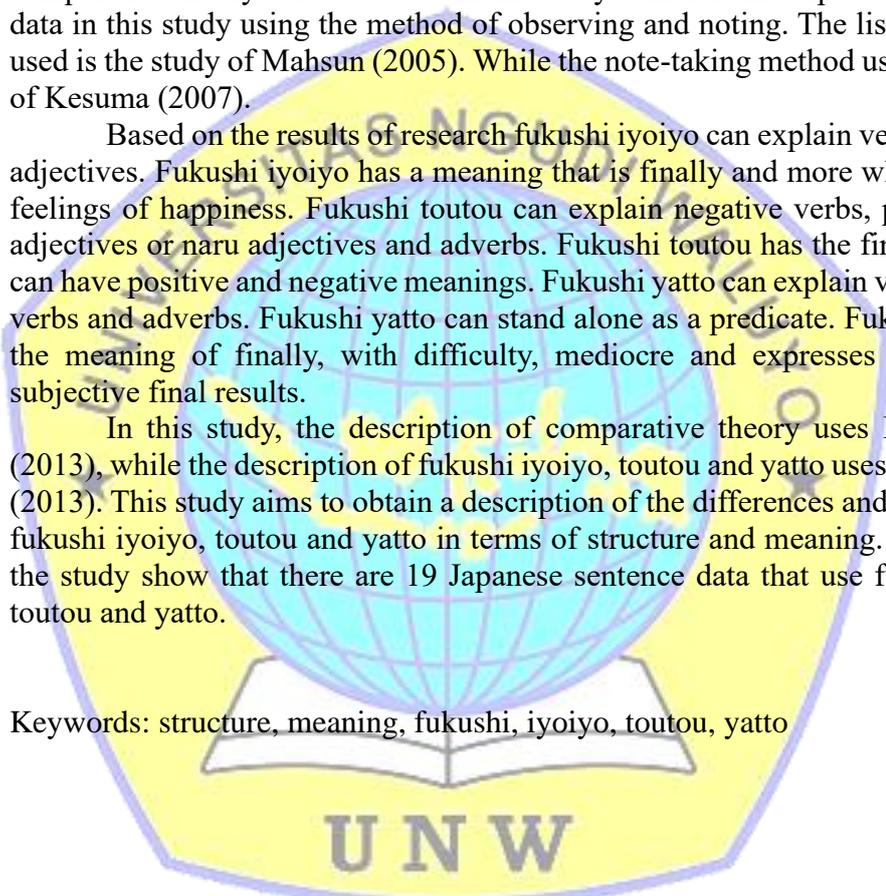
Alatas, Lukman, 2022. Structure and Meaning Analysis of Fukushi Iyoiyo, Toutou, and Yatto: A Comparative Linguistic Review. Thesis for Japanese Literature Study Program, Faculty of Economics, Law and Humanities, Ngudi Waluyo University. Supervisor Teguh Santoso, S.Hum., M.Hum.

The method used in this research is descriptive qualitative method using comparative theory. The data used in this study comes from corpus data. Collecting data in this study using the method of observing and noting. The listening method used is the study of Mahsun (2005). While the note-taking method used is the study of Kesuma (2007).

Based on the results of research fukushi iyoiyo can explain verbs, nouns and adjectives. Fukushi iyoiyo has a meaning that is finally and more which expresses feelings of happiness. Fukushi toutou can explain negative verbs, positive verbs, adjectives or *naru* adjectives and adverbs. Fukushi toutou has the final meaning, it can have positive and negative meanings. Fukushi yatto can explain verbs, auxiliary verbs and adverbs. Fukushi yatto can stand alone as a predicate. Fukushi yatto has the meaning of finally, with difficulty, mediocre and expresses objective and subjective final results.

In this study, the description of comparative theory uses Hapidi's study (2013), while the description of fukushi iyoiyo, toutou and yatto uses Mulya's study (2013). This study aims to obtain a description of the differences and similarities of fukushi iyoiyo, toutou and yatto in terms of structure and meaning. The results of the study show that there are 19 Japanese sentence data that use fukushi iyoiyo, toutou and yatto.

Keywords: structure, meaning, fukushi, iyoiyo, toutou, yatto



U N W

要旨

アラタス、ルックマン。2022。副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の構成と意味の分析:比較言語学的考察。ングディ・ワルヨ大学経済・法・人文科学部日本文学研究プログラムの論文。指導はテグーサントソ先生である。

本研究で用いた手法は、比較理論を用いた記述的定性的手法である。この調査で使用されたデータは、コーパス データから取得される。この研究では、観察とメモの方法を使用してデータを収集する。使用されるリスニング方法は、Mahsun (2005) の研究である。使用されるメモ取り方法は、Kesuma (2007) の研究である。

調査結果に基づき、「副詞いよいよ」は動詞、名詞、形容詞を説明することができる。副詞いよいよは、やっと、もっと、幸せな気持ちを表す意味がある。復しとうとうは、否定動詞、肯定動詞、形容詞、またはなる形容詞と副詞を説明できる。副詞東都には最終的な意味があり、ポジティブな意味とネガティブな意味がある。助詞やっとは、動詞・助動詞・副詞の説明ができる。福士やっとは述語として単独で立つことができる。副詞やっとは、最終的に、困難を伴い、平凡なという意味を持ち、客観的および主観的な最終結果を表す。

この研究では、比較理論の記述は Hapidi の研究 (2013) を使用し、副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の記述は Mulya の研究 (2013) を使用している。この研究は、構造と意味の観点から、福士いよいよ、とうとう、やっとの相違点と類似点の説明を得ることを目的としている。調査の結果、「福士いよいよ」「とうとう」「やっと」を使った日本語の文章データは 19 個あることがわかり。

キーワード: 構造, 意味, 副詞, いよいよ, とうとう, やっと

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Struktur dan Makna *Fukushi Iyoiyo, Toutou dan Yatto*: Tinjauan Linguistik Komparatif” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sastra Jepang di Universitas Ngudi Waluyo. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Subyantoro., M.Hum, selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Budiati, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo .
3. Umi Handayani, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo dan Wali Penulis.
4. Teguh Santoso, S.Hum., M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang sudah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini supaya terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo yang sudah memberikan ilmu, nasihat dan pengalaman selama masa kuliah.
6. Seluruh staff/ karyawan Universitas Ngudi Waluyo yang sudah memfasilitasi dan membantu selama proses perkuliahan secara langsung ataupun tidak langsung.

7. Kedua orang tua, dan adik saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman angkatan 2018 sastra Jepang, *senpai* angkatan 2017 yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari jika penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat positif, demi kemajuan dan kesempurnaan skripsi ini ke depan. Dengan selesainya skripsi ini, penulis harap supaya bisa berguna bagi pembaca.

Ungaran, 7 Oktober 2022
Penulis,

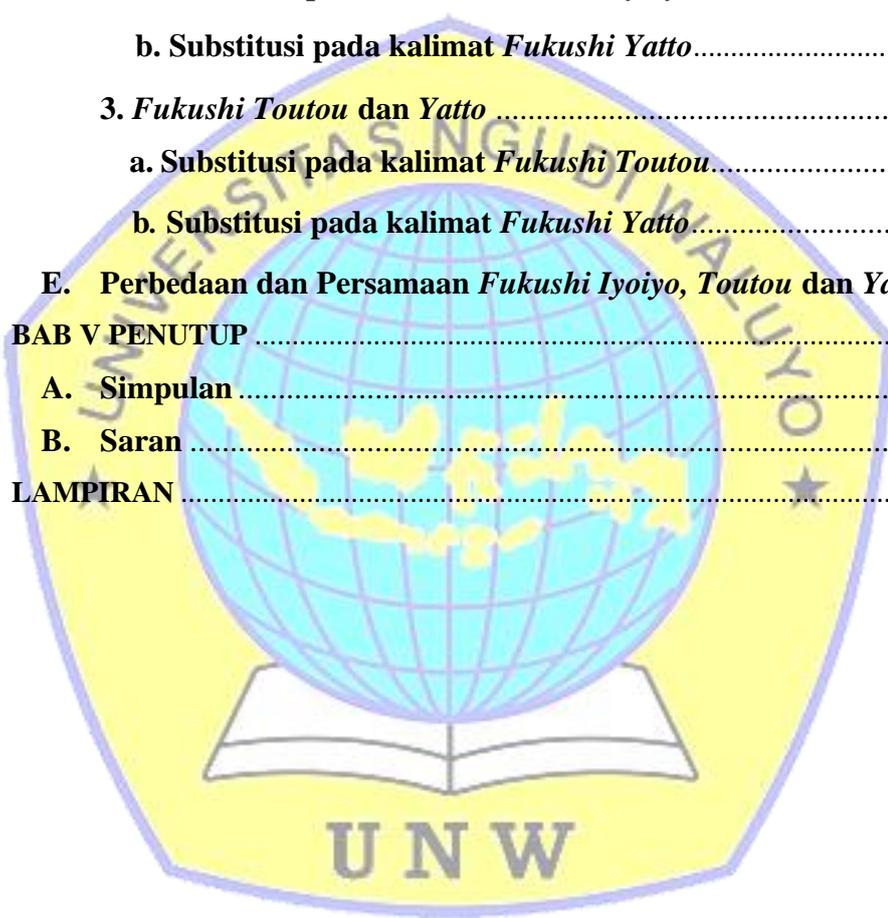
U N W Lukman Alatas

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KESEDIAAN PUBLIKASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
要旨	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. TINJAUAN TEORITIS	7
B. KERANGKA TEORITIS	8
1. Linguistik Komparatif	8
2. Sintaksis	9
3. Semantik	12
4. <i>Fukushi</i>	14
5. Jenis-jenis <i>Fukushi</i>	16
6. Pengertian <i>Fukushi Iyoiyo, Toutou dan Yatto</i>	18
C. KERANGKA BERPIKIR	24
D. HIPOTESIS	25

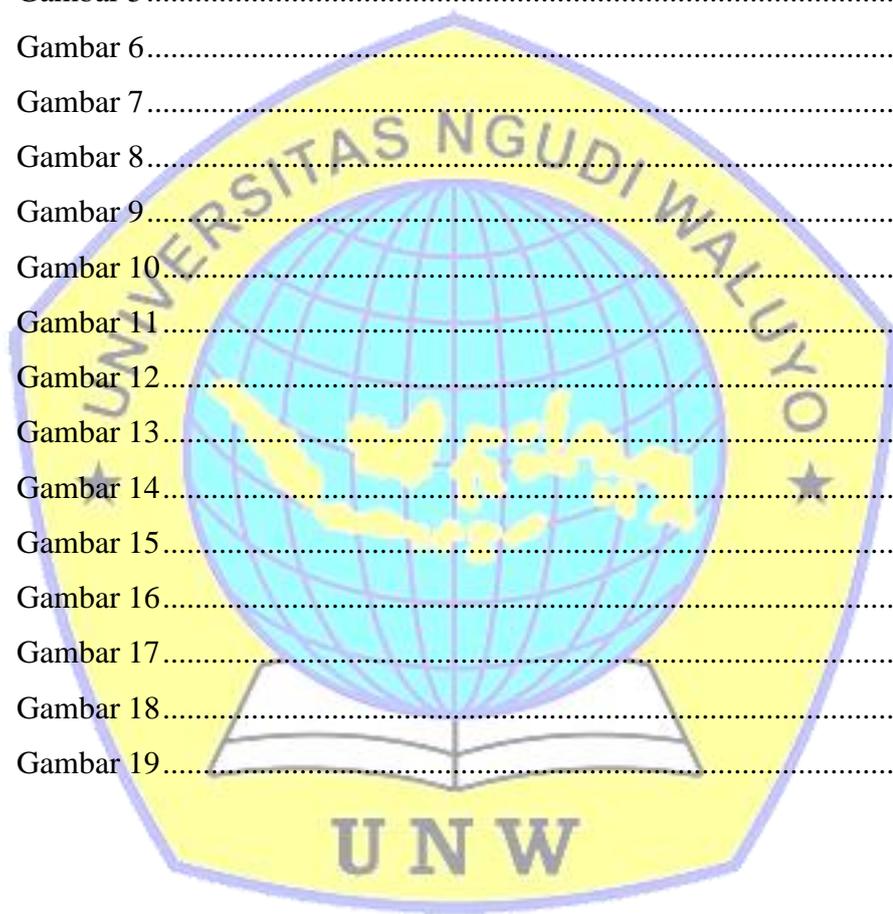
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. METODE PENDEKATAN MASALAH	33
B. LATAR PENELITIAN	33
C. FOKUS PENELITIAN	34
D. SUMBER DATA	34
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	34
F. TEKNIK ANALISA DATA	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Struktur dan Makna <i>Fukushi Iyoiyo</i>	38
1. <i>Fukushi Iyoiyo</i> yang Bermakna "Akhirnya"	38
a. <i>Fukushi Iyoiyo</i> yang menjelaskan Kata Kerja.....	38
b. <i>Fukushi Iyoiyo</i> yang menjelaskan Kata Benda.....	39
2. <i>Fukushi Iyoiyo</i> yang Bermakna "Semakin"	40
a. <i>Fukushi Iyoiyo</i> yang menjelaskan Kata Kerja.....	40
b. <i>Fukushi Iyoiyo</i> yang menjelaskan Kata Sifat.....	41
B. Struktur dan Makna <i>Fukushi Toutou</i>	43
1. <i>Fukushi Toutou</i> yang bermakna "Akhirnya"	43
a. <i>Fukushi Toutou</i> yang menjelaskan Kata Kerja.....	43
b. <i>Fukushi Toutou</i> yang menjelaskan Kata Sifat.....	45
c. <i>Fukushi Toutou</i> yang menjelaskan Kata Keterangan.....	46
C. Struktur dan Makna <i>Fukushi Yatto</i>	48
1. <i>Fukushi Yatto</i> yang Bermakna "Akhirnya"	48
a. <i>Fukushi Yatto</i> yang menjelaskan Kata Kerja.....	48
b. <i>Fukushi Yatto</i> yang menjelaskan Kata Keterangan.....	52
c. <i>Fukushi Yatto</i> yang menjelaskan Kata Kerja Bantu.....	55
2. <i>Fukushi Yatto</i> yang bermakna "Susah Payah"	57
a. <i>Fukushi Yatto</i> yang menjelaskan Kata Kerja.....	57
3. <i>Fukushi Yatto</i> yang Bermakna "Pas-Pasan"	58
a. <i>Fukushi Yatto</i> yang Berdiri Sendiri.....	58
b. <i>Fukushi Yatto</i> yang menjelaskan Kata Kerja.....	59

D. Hubungan Makna <i>Fukushi Iyoiyo, Toutou dan Yatto</i>	61
1. <i>Fukushi Iyoiyo dan Toutou</i>	61
a. Substitusi pada kalimat <i>Fukushi Iyoiyo</i>	61
b. Substitusi pada kalimat <i>Fukushi Toutou</i>	63
2. <i>Fukushi Iyoiyo dan Yatto</i>	64
a. Substitusi pada kalimat <i>Fukushi Iyoiyo</i>	64
b. Substitusi pada kalimat <i>Fukushi Yatto</i>	67
3. <i>Fukushi Toutou dan Yatto</i>	70
a. Substitusi pada kalimat <i>Fukushi Toutou</i>	70
b. Substitusi pada kalimat <i>Fukushi Yatto</i>	72
E. Perbedaan dan Persamaan <i>Fukushi Iyoiyo, Toutou dan Yatto</i>	75
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	81
LAMPIRAN	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	38
Gambar 2.....	39
Gambar 3.....	40
Gambar 4.....	41
Gambar 5.....	43
Gambar 6.....	44
Gambar 7.....	45
Gambar 8.....	47
Gambar 9.....	48
Gambar 10.....	49
Gambar 11.....	50
Gambar 12.....	51
Gambar 13.....	53
Gambar 14.....	54
Gambar 15.....	55
Gambar 16.....	56
Gambar 17.....	57
Gambar 18.....	58
Gambar 19.....	59



DAFTAR SINGKATAN

AKU	: Akusatif
GEN	: Genetif
BTK. LAM	: Bentuk Lampau
NOM	: Nomina
PRTKL	: Partikel



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur *Fukushi Iyoiyo, Toutou* dan *Yatto*.....75

Tabel 1.2 Perbedaan dan Persamaan Makna *Fukushi Iyoiyo, Toutou, Yatto*.....76

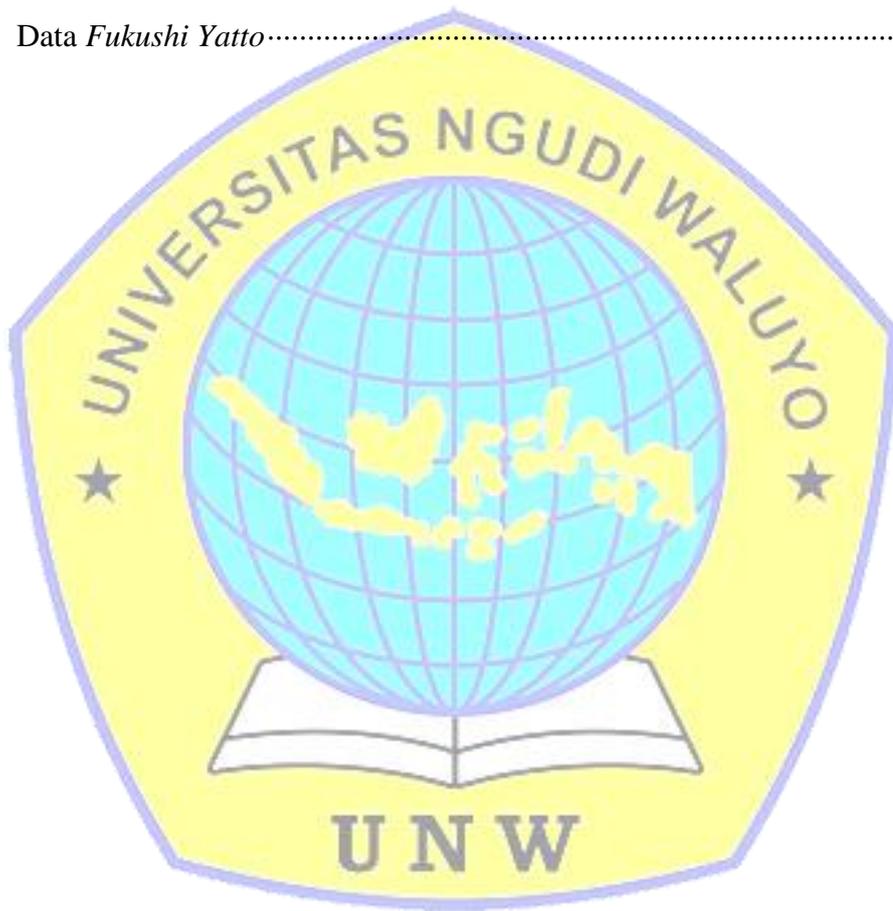


DAFTAR LAMPIRAN

Data *Fukushi Iyoiyo* 85

Data *Fukushi Toutou* 86

Data *Fukushi Yatto* 87



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Selain kaya akan makna, bahasa Jepang juga mempunyai kelas kata. Motojiro dalam Sudjianto (2004:27) mengelompokkan bentuk kelas kata dalam bahasa Jepang menjadi sepuluh macam, di antaranya: *doushi* ‘kata kerja’, *meishi* ‘kata benda’, *keiyoushi* ‘kata sifat berakhiran-i’, *keiyoudoushi* ‘kata sifat berakhiran-na’, *fukushi* ‘kata keterangan’, *rentaishi* ‘pra kata benda’, *setsuzokushi* ‘kata penghubung’, *kandoushi* ‘kata panggilan/kata serapan’, *joudoushi* ‘kata kerja kapula’ dan *joushi* ‘kata bantu’.

Salah satu kelas kata yang ada dalam bahasa Jepang adalah *fukushi*. *Fukushi* biasanya digunakan ataupun ditemukan dalam komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Chaer (2011:190) menyatakan bahwa *fukushi* atau kata keterangan memberikan penjelasan pada kalimat atau bagian kalimat yang lain. *Fukushi* adalah kata-kata yang mempunyai fungsi untuk menjelaskan verba, adjektiva, adverbial/kata keterangan lainnya, tidak dapat berubah bentuk pada saat dipakai dalam kalimat dan berfungsi untuk menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana dan perasaan penutur (Masuoka dan Takubo, 1992:41).

Dalam bahasa Jepang kata keterangan atau *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto* pada saat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia mempunyai kesamaan makna yaitu “akhirnya”. Makna dan maksud lawan bicarannya akan

mudah dipahami oleh penutur asli bahasa Jepang jika dilihat dari segi pengetahuan semantiknya. Namun, akan sulit bagi penutur yang bukan asli Jepang atau pelajar bahasa Jepang untuk memahami bagaimana ke-3 *fukushi* tersebut digunakan. Meskipun diterjemahkan dalam bahasa Indonesia untuk *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto* semuanya mempunyai terjemahan yang sama, tetap penting untuk diperhatikan konteksnya saat memakai ke-3 *fukushi* tersebut dengan benar. Kalimat dan percakapan yang lebih menarik akan dihasilkan dari penggunaan ketiga *fukushi* tersebut dengan benar.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti *fukushi iyoiyo*, *touto* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Topik ini cukup menarik untuk diteliti oleh penulis karena *fukushi iyoiyo*, *touto* dan *yatto* yang dalam bahasa Indonesia sama-sama mempunyai arti "akhirnya". Meskipun *fukushi* tersebut mempunyai arti yang sama yaitu "akhirnya" tetapi maknanya sangat berbeda dalam bahasa Jepang. Selain itu, *fukushi* tersebut sering muncul baik dalam percakapan maupun dalam kalimat bahasa Jepang. Contoh kalimat di bawah ini adalah penggunaannya *fukushi iyoiyo*, *toutou*, dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang.

(1) カイロでの調査が終わったので、いよいよ明日はアテネへ行

くことになりました。

Kairo/ deno/ choosa/ ga/ owatta/ node/ iyoiyo/ ashita/ ha/ atene/ he/ iku/ kotoninarimashita.

Kairo/ partikel/ pemeriksaan/NOM/ karena sudah selesai, /akhirnya/
besok/ atena/ pergi/ ditetapkan BTK. LAM

‘*Karena* pemeriksaan di Kairo sudah selesai, akhirnya saya
ditetapkan akan pergi ke Atena besok’.

(Mulya, 2013: 211)

makna dari *fukushi iyoio* dalam kalimat (1) adalah *yoio* yang bermakna "akhirnya" menjelaskan bentuk non-lampau dari kata kerja *iku*, yang berarti "akan pergi." Penutur akhirnya dijadwalkan untuk melakukan perjalanan ke Athena besok, dan makna kalimat ini menunjukkan rasa senang sesudah menerima hasil yang diharapkan.

(2) ずっと入院していた祖父が、先日とうとう亡くなってしまっ
た。

Zutto/ nyuinshiteita/ sofu/ ga/ senjitsu/ toutou/ nakunatteshimatta.

Lama/ sudah dirawat di rumah sakit/ kakek/ partikel/ tempo
hari/akhirnya/ meninggal dunia BTK. LAM. SLS

‘Kakek yang sudah lama dirawat di rumah sakit, tempo hari akhirnya
meninggal’.

(<https://wkwk-japan.com>)

Fukushi toutou dalam contoh kalimat (2) posisinya di bagian tengah kalimat dan mempunyai makna *toutou* ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja berbentuk lampau yaitu *nakunatteshimatta* ‘meninggal dunia’ dalam bentuk lampau. *Fukushi toutou* mempunyai makna sesudah kakek melalui proses

rawat inap yang cukup panjang, namun hasil akhir yang diharapkan sangat disayangkan. Hasil akhirnya adalah kakek yang dirawat di rumah sakit akhirnya meninggal

(3) 念願の新しいビルがやっと完成した。

Nengan/ no/ atarashii/ biru/ ga/ yatto/ kansheishita.

Diharapkan/ partikel/ gedung/ partikel/ akhirnya/ selesai BTK.

LAM

‘Gedung baru yang diharapkan akhirnya selesai’.

(Mulya, 2013: 214)

Fukushi yatto dalam contoh kalimat (3) posisinya di bagian antara kalimat dan mempunyai makna *yatto* ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja berbentuk lampau yaitu *kansheishita* ‘sudah selesai’. *Fukushi yatto* tersebut mengandung makna sesudah mengalami usaha keras dalam waktu yang panjang akhirnya sesuatu yang di nanti-nanti terwujud.

Sebagaimana contoh yang sudah dipaparkan diatas, jika diperhatikan hasilnya bahwa *fukushi iyooyo*, *toutou* dan *yatto* mempunyai arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘akhirnya’. Namun perlu diperhatikan bahwa ada sedikit perbedaan yang segera kita tidak menyadarinya. Pada saat memakai ketiga *fukushi* itu wajib tepat dan sesuai berdasarkan aturan yang ada dalam bahasa Jepang supaya tidak menyebabkan kebingungan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian yang dituliskan kedalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Makna *Fukushi Iyooyo*, *Toutou* dan *Yatto* : Tinjauan Linguistik Komparatif“ untuk mengkaji lebih jauh mengenai

perbedaan penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur dan makna *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus ?
2. Bagaimanakah hubungan makna antara *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan struktur dan makna *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus.
2. Mendeskripsikan hubungan makna antara *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus.

D. MANFAAT PENELITIAN

Selain untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas, manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis, pembaca, maupun pembelajar bahasa Jepang yang berkaitan dengan *fukushi* atau kata keterangan, khususnya *fukushi* atau kata keterangan *yoio*, *toutou* dan *yatto*.

2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *fukushi* atau kata keterangan dan dipakai juga sebagai acuan didalam pengajaran berbahasa Jepang yang berhubungan dengan *fukushi* atau kata keterangan khususnya *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORITIS

Penelitian yang berkaitan dengan adverbia atai fukushi bahasa Jepang sebelumnya sudah banyak dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang dinilai cukup relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Imelda (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbedaan Nuansa Makna Kata *Toutou* dan *Yatto* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Dalam penelitiannya Imelda membahas mengenai perbedaan nuansa makna adverbia/*fukushi toutou* dan *yatto* secara umum dan penggunaan *toutou* dan *yatto* bisa atau tidaknya untuk saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang. Tujuan yang dikemukakan Imelda adalah untuk mengetahui makna dan perbedaan makna *fukushi toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Dalam penelitiannya Imelda menyimpulkan bahwa *yatto* lebih sering digunakan dan ditemukan dibandingkan dengan *toutou*, sebab menurut Imelda *yatto* mewakili makna akhirnya secara umum.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ni Luh Gede Suriasih (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Fungsi dan Makna Fukushi yang Berarti ‘akhirnya’ dalam Novel *Botchan* Karya Natsume Souseki”. Tujuan yang dikemukakan oleh Ni Luh Gede Suriasih adalah untuk memahami perbandingan fungsi dan makna *fukushi* yang mempunyai arti akhirnya dalam Novel *Botchan* Karya Natsume Souseki. Adapun kesimpulan dalam penelitian

yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Suriasih adalah bahwa di dalam Novel *Botchan* Karya Natsume Souseki terdapat lima *fukushi* yang mempunyai arti akhirnya yaitu *toutou*, *youyaku*, *tsuini*, *yatto* dan *iyoiyo*. Pada saat dibandingkan kelima *fukushi* tersebut mempunyai fungsi dan makna berbeda apabila dilihat dari konteks kalimatnya.

Berdasarkan tinjauan beberapa pustaka yang ada, walaupun sudah ada penelitian sebelumnya. Penelitian ini mempunyai perbedaan dari kedua penelitian sebelumnya yaitu selain membahas *fukushi toutou* dan *yatto*, penelitian ini juga membahas *fukushi* lain yang mempunyai arti yang sama "akhirnya" yaitu *fukushi iyoiyo*. Penulis selain membahas makna, tetapi juga membahas struktur dan hubungan makna dari ketiga *fukushi* yaitu *iyoiyo*, *toutou* dan *yatto*.

B. KERANGKA TEORITIS

1. Linguistik Komparatif

Linguisti komparatif atau perbandingan bahasa salah satu bidang yang mempelajari, meneliti dan menelaah semua bahasa yang ada di dunia dengan adanya kegayutan antara bahasa satu dengan bahasa lainnya yang berlaku secara umum.

Istilah “gayut” disebut juga hubungan kekerabatan (*kinship relation of language*). Hal yang mendasari adanya kekerabatan terhadap suatu bahasa ialah sebab bahasa-bahasa tersebut berasal dari satu bahasa yang digunakan pada waktu dulu atau dengan kata lain suatu bahasa masih diturunkan dari sumber yang sama.

Hapidi tahun 2013 (dalam muhsyanur 2019:14) mengatakan, bahwa perbandingan bahasa adalah pembandingan dua bahasa atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan perbedaan dan persamaan terhadap bahasa yang dibandingkan. Dalam membandingkan bahasa tentunya ada langkah-langkah yang dilakukan, baik berupa metode atau menggunakan konsep dan juga bisa melakukan pengamatan dan penelitian langsung terhadap bahasa.

Bidang perbandingan bahasa mencakup beberapa batasan di dalamnya, antara lain hakikat, konsep dan metode dalam penelitian ilmu perbandingan. Adapun tataran pengolongannya adalah fonologi (penekanan perbandingannya dari segi bunyi), morfologi (penekanan perbandingannya dari segi kata), sintaksis (penekanan perbandingannya dari segi kalimat), semantik (penekanan perbandingannya dari segi makna).

2. Sintaksis

Sintaksis adalah cabang linguistik yang mengkaji hubungan antarkata dalam tuturan (*speech*). Unsur bahasa yang termasuk dalam unsur sintaksis adalah frasa, klausa dan kalimat. Sintaksis menurut Sutedi (2011: 64) menjelaskan istilah sintaksis dalam bahasa Jepang disebut *tougoron* atau *sintakusu*, yaitu cabang linguistik yang mengkaji tentang struktur dan unsur-unsur pembentuknya. Selain itu, Keraf (1980:136) sintaksis adalah bagian tata bahasa yang mempelajari dasar dan pembentukan kalimat dalam suatu bahasa. Kemudian, menurut Chonan

Kazuhide dalam buku *Tougoron* tahun 2016 yang dimaksud sintaksis yaitu :

統語論は、言葉と言葉のつながり方を研究する学問です。(日本

語額テキスト 2016 統語論:1)

Tougoron wa kotoba to kotoba no tsunagari kata wo kenkyuusuru gakumon desu.(*Nihongo gakutekisuto* 2016 *tougoron*: 1)

“Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang cara merangkai kata dengan kata”.

Chonan (2016) juga mengatakan bahwa *Tougoron* menjelaskan suatu persamaan dari beberapa kalimat dan melihat dari suatu keteraturan dari bentuk bahasa itu sendiri. Oleh karena itu, objek garapan sintaksis tidak terlepas dari struktur frasa, struktur klausa dan struktur kalimat.

Menurut Kridalaksana (2008: 103) kalimat adalah: (1) satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola urutan intonasi final dan secara aktual maupun potensial yang terdiri dari klausa; (2) Klausa bebas yang menjadi bagian dari percakapan, satuan dari preposisi yang adalah satu klausa atau gabungan klausa, membentuk satuan yang bebas, jawaban minimal dan seruan salam; (3) Kontruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu dan dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan.

Sebuah kalimat dalam bahasa Jepang terbentuk dari perpaduan beberapa jenis kata (*hinshi*) yang disusun berdasarkan aturan gramatikal.

Jenis kata pembentuk kalimat dalam sintaksis ini adalah terdiri dari *doushi* ‘kata kerja’, *meishi* ‘kata benda’, *keiyoushi* ‘kata sifat’, *fukushi* ‘kata keterangan’, *joshi* ‘partikel’, *jodoushi* ‘kopula’, *setsuzokushi* ‘kata sambung’ dan *kandoushi* ‘kata seru’.

Doushi ‘kata kerja’ adalah kata kerja yang bisa mengalami perubahan bentuk dan dapat berfungsi sebagai predikat. *Doushi* terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu *godan doushi* ‘kata kerja kelompok 1’, *ichidan doushi* ‘kata kerja kelompok 2’ dan *henkaku doushi* ‘kata kerja kelompok 3’.

Meishi ‘kata benda’ adalah kata benda yang berfungsi sebagai subjek dan objek dalam kalimat, bisa berdiri sendiri dan bisa didani kata tunjuk. *Meishi* terbagi menjadi lima bagian, yaitu *futsu meishi* ‘kata benda bersifat umum’, *koyuu meishi* ‘kata benda khusus’, *suushi* ‘kata benda bilangan’, *keishiki meishi* ‘kata benda yang menjelaskan fungsinya secara formalitas’ dan *daimeshi* ‘kata benda yang menunjukkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama tersebut’.

Keiyoushi ‘kata sifat’ adalah kata sifat yang dapat mengalami perubahan bentuk dan bisa berdiri sendiri. *Keiyoushi* terbagi menjadi dua macam, yaitu *i-keiyoushi* ‘kata sifat berakhiran-i’ dan *na-keiyoushi* ‘kata sifat berakhiran-na’.

Fukushi ‘kata keterangan’ adalah kata keterangan yang tidak mengalami perubahan bentuk dan berfungsi untuk menyatakan keadaan

atau kegiatan. *Fukushi* terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *jootai no fukushi*, *teido no fukushi* dan *chinjutsu no fukushi*.

Joshi ‘partikel’ adalah kata bantu yang bisa berdiri sendiri dan tidak bisa mengalami perubahan bentuk. *Jodoushi* ‘kopula’ adalah kata kerja yang bisa mengalami perubahan bentuk tetapi tidak bisa berdiri sendiri.

Setsuzokushi ‘kata sambung’ adalah kata penghubung yang tidak bisa menjadi subjek, objek, predikat maupun kata yang menjelaskan kata lain. *Kandoushi* ‘kata seru’ adalah kata seruan atau interjeksi yang tidak bisa berubah bentuk, tidak bisa menjadi subjek, keterangan dan konjungsi.

3. Semantik

Semantik adalah bidang studi dalam linguistik yang mengkaji makna-makna yang terdapat dalam satuan-satuan bahasa. Dengan demikian semantik secara mudah dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari makna.

Sutedi (2011: 127) mengatakan bahwa semantik atau *imiron* adalah salah satu cabang linguistik atau *gengogaku* yang mengkaji tentang makna yang objek kajiannya terdiri dari antara lain makna kata atau *go no imi*, relasi makna antar satu kata dengan kata yang lainnya atau *go no imi kankei*, makna frase atau *ku no imi* dan makna kalimat atau *bun no imi*. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa ketika kita dalam berbahasa tidak akan terlepas dari dua hal, yaitu *sense* ‘makna’ dan *meaning* ‘arti’.

Sedangkan menurut Chaer (2011: 2) berpendapat bahwa semantik adalah salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna atau arti dalam satuan bahasa dan kajian semantik adalah hal yang terpenting dalam menganalisa suatu bahasa.

Dalam buku imiron tahun 2016 Chonan Kazuhide menjelaskan tentang semantik bahwa:

意味論は言葉や文の意味の研究である。(日本語額テキスト

2016 意味論:1)

Imiron wa kotoba ya bun no imi no kenkyuu de aru.(*Nihongo gaku tekisuto* 2016 imiron: 1)

“Semantik adalah ilmu bahasa yang meneliti tentang makna kalimat dan bahasa”.

Sutedi (2011:130-132) mengemukakan beberapa jenis makna dalam bahasa Jepang, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Makna Leksikal dan Makna Gramatikal

Makna leksikal dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *jishoteki-imi* atau *goiteki-imi*. Makna leksikal ialah makna kata yang sesuai dengan indera dan terlepas dari unsur gramatikalnya, atau bisa juga disebut sebagai makna asli dari suatu kata. Misalnya kata *okane* dan *gakkou* mempunyai makna leksikal ‘uang’ dan ‘sekolah’. Sedangkan makna gramatikal dalam bahasa Jepang

disebut dengan istilah *bunpoteki-imi*, yaitu makna yang muncul akibat dari proses gramatikalnya.

b. Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Makna denotatif dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *mijiteki-imi* atau *gaijen*, yaitu makna yang berhubungan dengan dunia luar bahasa, seperti objek atau gagasan dan dapat diterangkan dengan analisis komponen makna. Sedangkan makna konotatif dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *anjiteki-imi* atau *naihou*, adalah makna yang muncul sebab perasaan atau pikiran penutur dan lawan bicaranya.

c. Makna Dasar dan Makna Perluasan

Makna dasar dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *kihon-gi*, yaitu makna asli yang dimiliki oleh suatu kata. Yang dimaksud makna asli tersebut ialah makna bahasa yang dipakai pada masa sekarang. Sedangkan makna perluasan dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *ten-gi*, ialah makna yang muncul sebagai hasil perluasan dari makna dasar, diantaranya akibat penggunaan secara kiasan atau majas.

4. *Fukushi*

Kata keterangan dalam bahasa Jepangnya disebut dengan *fukushi*. *Fukushi* menurut Takesi dalam Sudjianto (2004:42) adalah salah satu kelas kata gramatika bahasa Jepang yang termasuk dalam golongan *jiritsugo* atau kata yang bisa berdiri sendiri, tidak mengalami perubahan bentuk dan

tidak bisa menjadi subjek tetapi bisa menjelaskan kata kerja, kata sifat berakhiran-i dan kata sifat berakhiran-na.

Selain itu, Isao (2000:378) juga mengemukakan pendapatnya mengenai *fukushi*, yaitu:

副詞は動詞や形容詞を修飾することを本務とする品詞ですが、

形式的にも意味的にも様々なものがあ含まれる。

Fukushi wa doushi ya keiyoushi wo shuushoku suru koto wo honmu to suru hinshi desu ga, keishikiteki ni mo imiteki ni mo samazamana mono ga afukumareru.

‘*Fukushi* adalah kelas kata yang menjelaskan kata kerja, kata sifat dan kata lainnya yang mengandung bentuk dan makna yang bermacam-macam’.

Sudjianto (2004:72) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *fukushi* ialah kelas kata yang mempunyai ciri-ciri, yaitu: (a) *Fukushi* adalah kata yang bisa berdiri sendiri atau *jiritsugo* dan tidak mengenal konjugasi atau deklinasi. *Fukushi* tidak dapat diubah-ubah kemudian disusun dengan kata-kata lain seperti yang sering terjadi pada kata kerja, kata sifat berakhiran-i, kata sifat berakhiran-na dan kata kerja bantu. *Fukushi* tidak bisa menjadi subjek tetapi hanya berfungsi sebagai kata yang menjelaskan kata lain. (b) *Fukushi* digunakan untuk menjelaskan *yoogen*.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *fukushi* adalah sebuah kata keterangan yang mempunyai perbedaan dengan kelas kata lainnya, yaitu tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat diubah-ubah dan fungsinya hanya sebagai kata keterangan yang menjelaskan kata kerja, kata sifat, *fukushi* yang lain, dan juga kata benda. Letak *fukushi* terkadang terpisah dari kata yang diterangkannya sebab terhalang oleh beberapa kata, meskipun demikian *fukushi* diletakkan sebelum kata yang diterangkannya (Sudjianto, 2004:89)

5. Jenis-jenis *Fukushi*

Fukushi dalam bahasa Jepang dibagi berdasarkan jenis-jenisnya seperti Terada (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:167-168) membagi jenis-jenis *fukushi* menjadi tiga jenis, yaitu:

a) *Joutai no Fukushi*

Joutai no fukushi berfungsi untuk menjelaskan kata kerja yang secara jelas menjelaskan keadaan pekerjaan atau perbuatan, contohnya:(1) *Shikkari to nigiru* ‘memegang dengan kuat’. (2) *Yukkuri to aruku* ‘berjalan dengan pelan-pelan’. (3) *Hakkiri to mieru* ‘terlihat dengan jelas’. (4) *Sotto chikazuku* ‘mendekati dengan diam-diam’.

Jenis *fukushi* lainnya yang termasuk dalam jenis *fukushi* ini yaitu *masumasu*, *shibaraku*, *shibashiba*, *iyoiyo*, *mada*, *yagate*, *sudeni*, *suguni*, *sukkari*, *futatabi*, *tsuini*, *futo*, *yahari* dan sebagainya.

b) *Teido no Fukushi*

Teido no fukushi pada umumnya berfungsi untuk menjelaskan tingkat, taraf, kualitas dan derajat keadaan *yoogen* (kata kerja, kata sifat berakhiran-i, kata sifat berakhiran-na) yang ada pada bagian berikutnya, contohnya: (1) *Sukoshi samui* ‘sedikit dingin’. (2) *Taihen shinsetsu da* ‘sangat baik hati’. (3) *Kanari takai* ‘agak mahal’. (4) *Ikibun raku ni natta* ‘sudah agak menyenangkan’.

Fukushi lain yang termasuk dalam jenis *fukushi* ini adalah *isso, hotondo, chotto, kiwamete, mottomo, sukoburu, goku, daibu, zutto, totemo, motto, taihen* dan lain sebagainya.

c) *Chinjutsu no Fukushi*

Chinjutsu no fukushi atau disebut juga *jujutsu no fukushi* ialah *fukushi* yang membutuhkan cara pengucapan khusus. *Chinjutsu no fukushi* juga adalah kata keterangan yang digunakan secara berpasangan dengan pernyataan yang terdapat pada ungkapan modalitas di akhir kalimat, contohnya: (1) *Tatoe ame ga futtemo iku* ‘walaupun turun hujan saya akan pergi’. (2) *Moshi shippai shitara dou suru* ‘kalau gagal bagaimana’. (3) *Osoraiku ame ga furu darou* ‘mungkin hujan akan turun’. (4) *Marude yuume no youda* ‘seakan-akan seperti mimpi’. (5) *Douzo o suwari kudasai* ‘silahkan duduk’. (6) *Totemo mani awanai* ‘benar-benar tidak tepat waktu’. (7) *Kesshite akiremenai* ‘sama sekali tidak

menyerah'. (8) *Doushite shigoto wo yasunda ka* 'kenapa libur kerja'.

Fukushi lain yang termasuk dalam jenis *fukushi* ini yaitu *sukoshimo, chittomo, zehi, sazo, tabun, choudo, atakamo, naze* dan sebagainya.

6. Pengertian *Fukushi Iyoiyo, Toutou* dan *Yatto*

a. *Fukushi Iyoiyo*

Mulya (2013: 211) menjelaskan bahwa *fukushi iyoiyo* adalah kata keterangan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan bahagia ketika waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu itu datang. Selain itu *fukushi iyoiyo* digunakan juga untuk keadaan yang 'makin' atau 'makin jelas'. Perlu diperhatikan bahwa *fukushi iyoiyo* yang mempunyai arti 'akhirnya' digunakan dalam kalimat positif saja, sedangkan *fukushi iyoiyo* yang mempunyai arti 'semakin' bisa digunakan dalam kalimat positif maupun negatif. Berikut adalah contoh kalimat *fukushi iyoiyo*:

1) いよいよ明日国際会議が始まります。

Iyoiyo/ ashita/ kokusaikaigi/ ga/ hajimarimasu

Akhirnya/besok/ konferensi international/ NOM/ dimulai

Akhirnya besok konferensi international akan dimulai

(<https://www.bahasajepangbersama.com>)

Contoh kalimat (1) menunjukkan adanya suatu proses yang terjadi baik di awal maupun di akhir kegiatan dan menunjukkan

perasaan bahagia penutur karena waktu yang diharapkan atau ditunggu–tunggu akhirnya datang.

2) また嘘がばれた、いよいよこの男は信用ができない。

*Mata/ uso/ ga/ bareta/ **iyoiyo**/ kono/ otoko/ wa/ sinyou/ ga/ dekinai*

Lagi/ kebohongan/ partikel/ ketahuan/ **semakin**/ ini/ laki-laki/ partikel/ percaya/ partikel/ tidak bisa

Kebohongannya ketahuan lagi, pria ini **semakin** tidak bisa dipercaya.

(<https://wkwkjapan.com>)

Contoh kalimat (2) menunjukkan adanya suatu keadaan yang semakin jelas karena kebohongan yang dilakukan oleh perempuan tersebut diketahui lagi sehingga tidak bisa dipercaya.

b. *Fukushi Toutou*

Mulya (2013:213) menjelaskan bahwa *fukushi toutou* digunakan untuk menyatakan sebuah kondisi yang rata–rata bisa diperkirakan sesudah melalui waktu. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Naoka, et al (1987: 169) yang menjelaskan bahwa *fukushi toutou* digunakan untuk menyatakan sebuah keadaan yang dicapai sesudah beberapa waktu dimana keadaan tersebut sudah diperkirakan sebelumnya. Sedangkan menurut Fujiwara, et al (1985: 593) menjelaskan bahwa *fukushi toutou* digunakan pada saat ada hal yang terjadi atau selesai sesudah melalui banyak hal dan membutuhkan

waktu yang lama untuk mencapainya. Berikut adalah contoh kalimat *fukushi toutou* :

3) 三年かかったが、彼は一人でとうとう家を作り上げた。

San/nen/kakatta/ga/kare/wa/hitori/de/toutou/ie/wo/tsukuri/ageta.

Tiga/tahun/memakan/partikel/dia/partikel/sendiri/partikel/**akhirnya**/rumah/partikel/membuat/sampai selesai BTK. LAM

Sudah memakan waktu selama tiga tahun,tetapi **akhirnya** dia dapat membuat rumah sampai selesai sendirian.

(Mulya, 2013: 213)

Contoh kalimat (3) menunjukkan ada sesuatu yang berlangsung lama sampai akhirnya muncul sesuatu keadaan. Keadaan dalam contoh kalimat (3) di atas adalah sebuah akhir yang bisa diperkirakan.

Selain digunakan untuk makna tersebut di atas, menurut Mulya (2013:213) *fukushi toutou* juga digunakan untuk menunjukkan perasaan penyesalan atau kekecewaan. Kemudian Kikuya (2013:73) menyampaikan bahwa *fukushi toutou* digunakan untuk menyatakan akhir yang tidak diharapkan sesudah melakukan sesuatu dalam jangka waktu yang panjang. Berikut contoh kalimat *fukushi toutou* yang menunjukkan rasa kecewa:

4) 日本滞在中に京都に行くつもりだったが、とうとう行けずに帰国した。

*Nihon/taizaichuu/ni/kyouto/ni/iku/tsumoridatta/ga/toutou/ikezun
i/kikokushita.*

*Jepang/selagi/partikel/kyoto/partikel/pergi/bermaksud/partikel/
akhirya/tanpa bisa pergi/pulang BTK. LAM*

*Saya bermaksud pergi ke kyoto selagi tinggal di Jepang, tetapi
akhirnya saya pulang tanpa bisa pergi ke sana.*

(Mulya, 2013: 213)

Contoh kalimat (4) menunjukkan adanya rasa kecewa atau penyesalan dari penutur disebabkan hasil akhir yang tidak sesuai harapan sesudah melalui waktu yang lama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *fukushi toutou* adalah kata keterangan yang menunjukkan hasil akhir yang dapat diprediksi dan memakan waktu lama untuk mencapai hasil akhir. *Fukushi toutou* juga digunakan untuk menunjukan perasaan kecewa terhadap suatu hasil akhir.

c. *Fukushi Yatto*

Menurut Mulya (2013: 214) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *fukushi yatto* adalah kata keterangan yang menyatakan sebuah kondisi diperolehnya hasil yang diharapkan sesudah mengalami waktu lama dan sesudah adanya kesulitan atau penderitaan. Dalam buku *A dictionary of Intermediate Japanese Grammar*, Seiichi Makino dan Michio Tsutsui (1995: 593) juga menjelaskan bahwa *fukushi yatto* adalah kata keterangan untuk

menyatakan bahwa sesuatu yang diinginkan akhirnya sudah tercapai atau keinginan tersebut sudah tercapai meskipun dengan kesulitan yang besar atau dengan susah payah. Berikut adalah contoh kalimat *fukushi yatto*:

5) 5年間かかったが、やっと N3に合格することができた。

Go/ nenkan/ kakatta/ ga/ **yatto**/ N3/ ni/ goukacusuru/ koto/ ga/
dekita

Lima/ tahun/ membutuhkan/ partikel/ **akhirnya**/ N3/ partikel/
lulus/ hal/ partikel/ bisa BTK. LAM

Akhirnya bisa lulus N3 meskipun membutuhkan waktu lima tahun.

(<https://wkwkjapan.com>)

Contoh kalimat (5) di atas menunjukkan bahwa sesudah bersusah payah dengan waktu yang lama akhirnya waktu yang dinantikan penutur mencapai hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan pada contoh kalimat (5) yaitu bisa lulus N3.

Selain mempunyai arti “akhirnya”, *fukushi yatto* dalam kamus Jepang–Indonesia Kenji Matsuura (1994: 1173) mempunyai arti lain yaitu pas–pasan dan dengan susah payah. Berikut adalah contoh pemakaiannya dalam kalimat:

- *Fukushi yatto* dengan arti pas–pasan

6) この給料では、食べていくのがやっとです。

*Kono/ kyuuryou/ dewa/ tebete/ iku/ noga/ **yatto**/ desu.*

Ini/ gaji/ partikel/ makan/ pergi/ partikel/ **pas-pasan**/ partikel

Kalau gaji segini, makan saja **pas-pasan**.

(<https://wkwkjapan.com>)

- *Fukushi yatto* dengan arti susah payah

7) やっと彼は日本で働くことができた。

***Yatto**/ kare/ wa/ nihon/ de/ hataraku/ koto ga/ dekita*

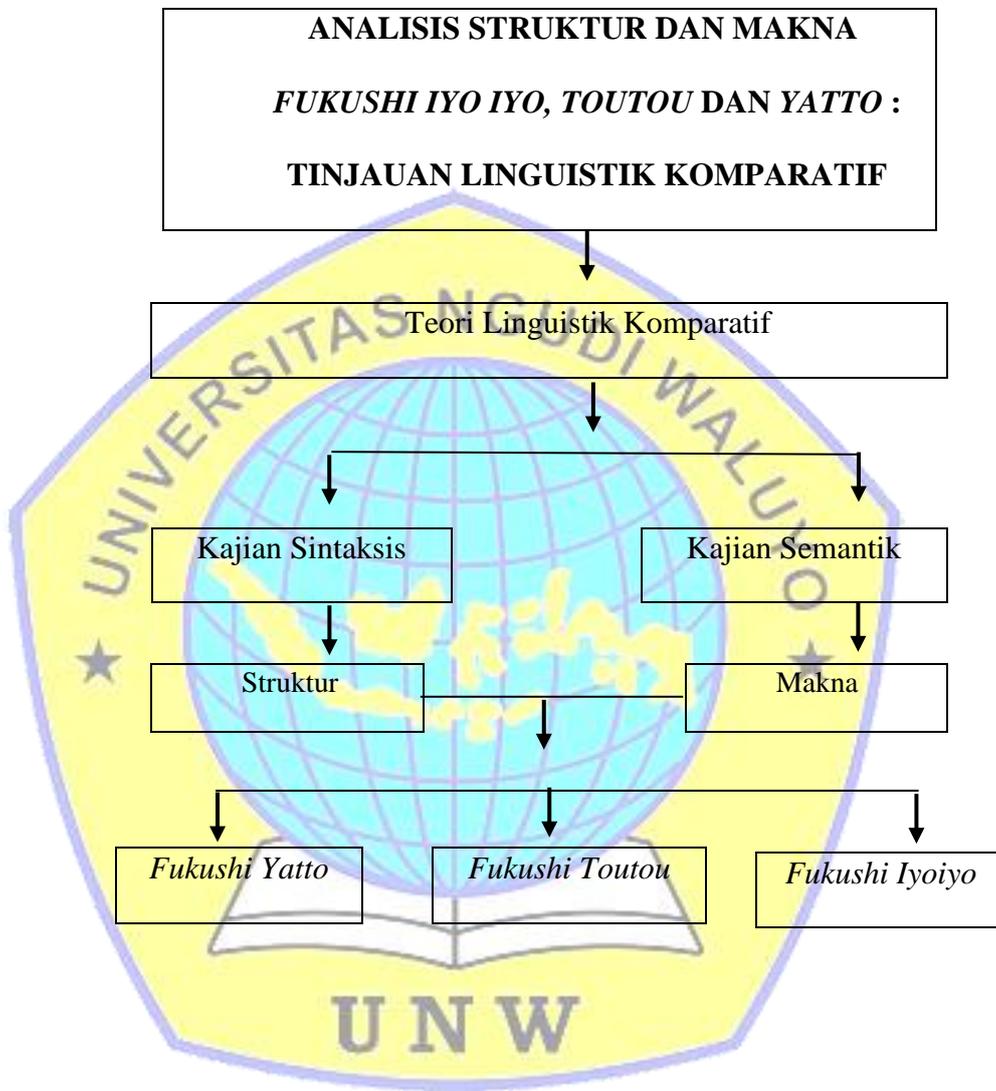
Dengan susah payah/ dia/ partikel/ jepang/ partikel/ bekerja/
partikel/ bisa

Dengan susah payah dia bisa bekerja di Jepang

(Kamus Jepang – Indonesia Kenji Matsura: 1173)



C. KERANGKA BERPIKIR



D. HIPOTESIS

1. Struktur dan Makna *Fukushi Iyoiyo, Toutou dan Yatto*

a. Struktur dan Makna *Fukushi Iyoiyo*

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi iyoiyo* bermakna ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja.

いよいよ出発します。 朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
tidak

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoiyo* posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *shupatsusuru* “berangkat”. *Fukushi iyoiyo* yang digunakan dalam kalimat tersebut menunjukkan adanya perasaan bahagia karena waktu yang diharapkan atau ditunggu–tunggu penutur datang. Penutur tidak punya banyak waktu ketika bangun pagi karena merasa bahagia keinginannya untuk segera berangkat ke Moskow yang selama ini ditunggu–tunggu akhirnya telah tiba.

b. Struktur dan Makna *Fukushi Toutou*

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi toutou* bermakna ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja.

お前^{まえ}が呼^よびたかった X とうとう来^こなかつたな!

Omae/ ga/ yobitakatta/ x/ toutou/ konakattana.

Anda/ NOM/ telah memanggil/ x/ akhirnya/ tidak datang.

X yang telah anda panggil akhirnya tidak datang.

(http://www.t-1.jp/gp/hako_about3.html)

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut posisinya berada ditengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *kuru* bermakna “datang” dalam bentuk negatif lampau *konakatta* bermakna “tidak datang”.

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut dituturkan oleh penutur yang menyatakan rasa penyesalan atas hasil akhir yang diharapkan tidak sesuai. Peyesalan tersebut ditunjukkan dengan adanya rasa kecewa penutur karena x (nama panggilan maekawa) yang telah dipanggil tidak kunjung datang dalam acara turnamen.

c. Struktur dan Makna *Fukushi Yatto*

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi toutou* bermakna ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja.

やっと出^でられて全力疾走。

Yatto/ derarete/ zenryoku shisso.

Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(http://www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

Fukushi yatto pada kalimat tersebut berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *deru* 'keluar' dalam bentuk potensial yaitu *derareru* "bisa keluar". Kalimat ini diucapkan oleh penutur untuk menunjukkan betapa senangnya penutur karena akhirnya bisa keluar dan berlari di taman *agripark* di dekat amemiya. Dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa setelah menunggu cukup lama, akhirnya harapan penutur tercapai.

2. Hubungan Makna *Fukushi Iyoiyo*, *Toutou* dan *Yatto*

a. Substitusi pada *Fukushi Iyoiyo* dan *Toutou*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi iyoiyo* dan *toutou* dalam kalimat *fukushi iyoiyo*:

- 1) いよいよ出発します。朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/

tidak

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya

banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

1a) とうとう出発します。朝起きると結構時間がない。

Toutou/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/

tidak

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* bisa menggantikan *fukushi iyoio*. Dilihat dari struktur *fukushi toutou* bisa menjelaskan kata kerja karena bisa diposisikan di awal kalimat. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi toutou* dan *iyoio* mempunyai makna yang sama yaitu akhirnya. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoio* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi toutou* maka masih bisa berterima.

いよいよ食べられなくなったら、ほぼ3日で安らかに逝

くそうです。

Iyoio/ taberarenakunattara/ hobo/ san nich/ de/ yasuraka/ ni/

yukusoudesu/

Semakin / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/
PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau semakin mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya
akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

やっと食べられなくなったら、 ほぼ3日で安らかに逝く
そうです。

*Yatto/ taberarenakunattara/ hobo/ san nich/ de/ yasuraka/ ni/
yukusoudeu.*

Akhirnya / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/
PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau akhirnya mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya
akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat
tersebut *fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoiyo*. Dilihat
dari struktur *fukushi yatto* tidak bisa menjelaskan kata kerja bentuk
potensial negatif. Sedangkan dilihat dari maknanya *fukushi yatto* tidak
mempunyai makna “semakin”. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoiyo*
digantikan dengan *fukushi yatto* maka kalimatnya tidak bisa berterima.

b. Substitusi pada *Fukushi Iyoiyo* dan *Yatto*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi iyoiyo* dan *yatto* dalam kalimat *fukushi iyoiyo*:

いよいよ出発します。 朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
tidak

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya
banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

やっと出発します。 朝起きると結構時間がない。

Toutou/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
tidak

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya
banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoiyo* bisa digantikan dengan *fukushi yatto*. Apabila dilihat dari segi struktur *fukushi yatto* bisa

diposisikan di awal kalimat dan juga bisa menjelaskan kata kerja. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi yatto* juga mempunyai makna yang sama yaitu “akhirnya”. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoio* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi yatto* maka maknanya masih bisa berterima.

c. Substitusi pada *Fukushi Toutou* dan *Yatto*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi toutou* dan *yatto* dalam kalimat *fukushi toutou*:

しかし、最後にとうとう亡くなったお父さんの元へ駆け
付ける。

*Shikashi/ saigoni/ toutou/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/
kaketsukeru.*

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/
pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui
pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

しかし、最後にやっと亡くなったお父さんの元へ駆け付
ける。

*Shikashi/ saigoni/ yatto/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/
kaketsukeru.*

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/
pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui
pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

Fukushi yatto tidak bisa menggantikan *fukushi toutou* pada
kalimat tersebut. Apabila dilihat dari struktur, *fukushi yatto* sebenarnya
bisa menjelaskan kata kerja dan bisa diposisikan di tengah kalimat, akan
tetapi *fukushi yatto* tidak bisa menjelaskan hasil akhir yang bermakna
negatif. Oleh sebab itu apabila *fukushi yatto* menggantikan *fukushi
toutou* dalam kalimat tersebut maka makna kalimatnya akan menjadi
tidak berterima.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENDEKATAN MASALAH

Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sudaryanto (1986:92) menyatakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) (dalam Muhamad, 2014:30), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih, sebab data yang diteliti berupa kalimat-kalimat atau teks yang terdapat dalam objek penelitian yang perlu dijelaskan dengan kata-kata. Pendekatan deskriptif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini sebab data yang berupa kalimat-kalimat bahasa Jepang yang memakai *fukushi iyoioyo*, *toutou* dan *yatto* perlu dideskripsikan untuk menjelaskan struktur, makna dan hubungan makna yang terkandung dalam kalimat tersebut.

B. LATAR PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memakai metode kepustakaan. Metode ini mengumpulkan data berupa kata atau kalimat yang mengandung *fukushi iyoioyo*, *toutou* dan *yatto* dari sumber data korpus yang dibatasi. Dengan beberapa tahapan, yaitu pertama pengumpulan data, mengumpulkan kalimat yang

mengandung *fukushi iyoio, toutou dan yatto*. Tahap ke dua adalah analisis data dengan memakai teori linguistik komparatif. Tahap ketiga adalah penyajian data, sesudah dianalisis kemudian ditulis dalam laporan memakai kalimat deskriptif. Data dalam penelitian ini disajikan secara kualitatif.

C. FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Analisis Struktur dan Makna *Fukushi Iyoio, Toutou dan Yatto*: Kajian Linguistik Komparatif”. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan kepada struktur, makna dan hubungan makna antara *fukushi iyoio, toutou dan yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus.

D. SUMBER DATA

Penelitian ini memakai data berupa *jitsurei*, yaitu berbagai macam contoh kalimat yang memakai *fukushi iyoio, toutou dan yatto* yang diambil dari data korpus.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sudaryanto (1993:5) pengumpulan data adalah upaya peneliti untuk menyediakan data yang cukup. Dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu metode menyimak. Menurut Mahsun (2005: 90) metode menyimak digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Tujuan menyimak di sini tidak hanya terbatas pada penggunaan bahasa lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tulis. Kemudian dilanjutkan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan.

Teknik dasarnya berupa teknik sadap, yaitu pelaksanaan metode menyimak dengan mengetuk penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang. Bahasa yang disadap dapat berupa lisan maupun tulisan (Kesuma, 2007: 43).

Teknik lanjutan dari metode simak ini terdiri dari teknik simak bebas libat cakap dan teknik mencatat. Teknik menyimak bebas percakapan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mendengarkan penggunaan bahasa tanpa ikut dan dalam proses percakapan. Dalam teknik ini, penulis tidak terlibat dalam percakapan, tetapi hanya sebagai pengamat peristiwa kebahasaan di luar dirinya. Sedangkan teknik catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat hasil data pada kartu data (Kesuma, 2007:43).

Kemudian sesudah mendapatkan data berisi obyek data penelitian ditulis dan diklasifikasikan sehingga bisa mengetahui data mana yang cocok dengan penelitian yang dikerjakan oleh penulis. Data diklasifikasikan tersebut berupa kalimat yang memakai *fukushi iyooyo*, *toutou* dan *yatto* dipilih kembali dan diterjemahkan untuk mendukung dan membantu jalannya penelitian yang dikerjakan penulis.

Selain itu, data yang didapatkan dari berbagai sumber website Jepang Oleh karena itu, penulis juga menggunakan teknik perpustakaan. Subroto (2007:47) mengungkapkan bahwa teknik perpustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber tertulis.

F. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data adalah upaya untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, metode

yang digunakan adalah metode agih. Metode agih menurut Sudaryanto dalam Kesuma (2007:54) adalah metode atau cara analisis yang determinannya berada di dalam dan adalah bagian dari bahasa yang dipelajari.

Teknik dasar yang digunakan dalam metode agih ini ialah teknik bagi unsur langsung, yaitu teknik analisis data dengan membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau elemen. Kemudian bagian-bagian atau unsur-unsur itu dipandang sebagai bagian-bagian atau unsur-unsur yang langsung membentuk konstruksi yang bersangkutan (Sudaryanto dalam Kesuma, 2007: 55). Unsur-unsur yang dibagi dalam penelitian ini berupa kalimat bahasa Jepang.

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan tidak menekankan angka atau statistik, dan didasarkan pada fakta atau fenomena yang ada, sehingga hasilnya berupa penjelasan apa adanya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari berbagai website sebanyak mungkin yang bersumber dari data korpus.
2. Sesudah memperoleh data yang berisi dengan objek data penelitian dicatat dan diklasifikasikan supaya bisa mengetahui data mana yang cocok dengan penelitian. Data diklasifikasikan tersebut adalah data yang berupa kalimat yang memakai *fukushi iyoio*, *toutou*, dan *yatto* dipilih kembali kemudian diterjemahkan.

3. Terakhir adalah melakukan analisis struktur dan makna pada data yang berupa kalimat yang memakai *fukushi iyoio*, *toutou*, dan *yatto* tersebut untuk mengetahui makna dan hubungan maknanya.



BAB IV

PEMBAHASAN

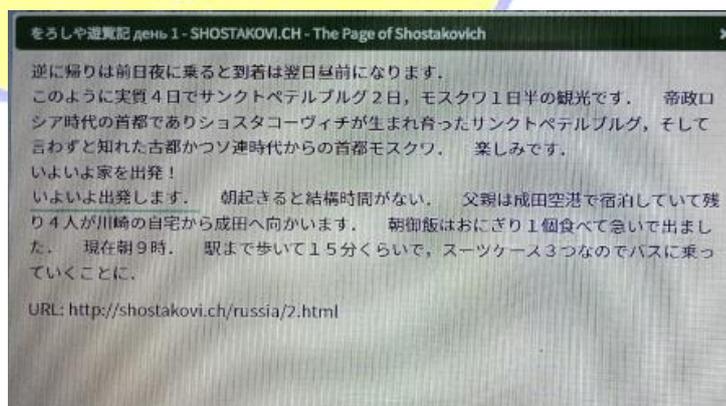
Pada bab ini, penulis akan menjelaskan pembahasan guna menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Penulis akan menganalisis bagaimana struktur, makna dan hubungan makna kalimat bahasa Jepang menggunakan *fukushi iyoio*, *toutou*, dan *yatto*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber website. Berikut ini akan disajikan hasil analisis data mengenai struktur, makna dan hubungan makna kalimat bahasa Jepang menggunakan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto*.

A. Struktur dan Makna *Fukushi Iyoio*

1. *Fukushi Iyoio* yang Bermakna “Akhirnya”

a. *Fukushi Iyoio* Menjelaskan Kata Kerja

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi iyoio* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata kerja.



Gambar 1

- 1) いよいよ出発します。 朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
tidak

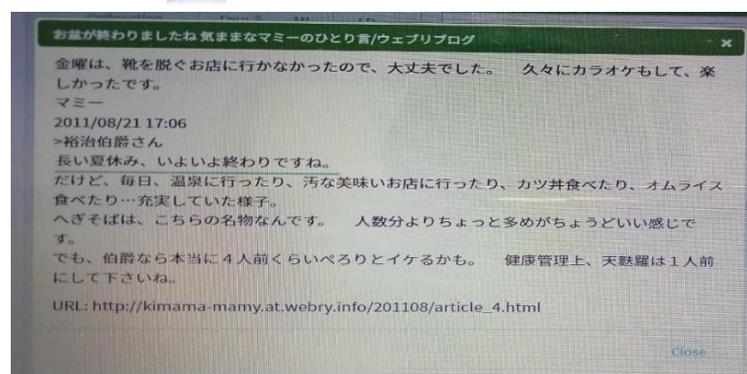
Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoiyo* posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *shupatsusuru* “berangkat”. *Fukushi iyoiyo* yang digunakan dalam kalimat tersebut menunjukkan adanya perasaan bahagia karena waktu yang diharapkan atau ditunggu–tunggu penutur datang. Penutur tidak punya banyak waktu ketika bangun pagi karena merasa bahagia keinginannya untuk segera berangkat ke Moskow yang selama ini ditunggu–tunggu akhirnya telah tiba.

b. *Fukushi Iyoiyo* yang menjelaskan Kata Benda

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi iyoiyo* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata benda.



Gambar 2

2) 長い夏休み、いよいよ終わりですね。

nagai/ natsu yasumi/ iyooyo/ owari/ desune.

Panjang/ liburan musim panas/ akhirnya/ berakhir/ PRTKL.

Liburan panjang musim panas, akhirnya berakhir.

(http://kimama-mamy.at.webry.info/201108/article_4.html)

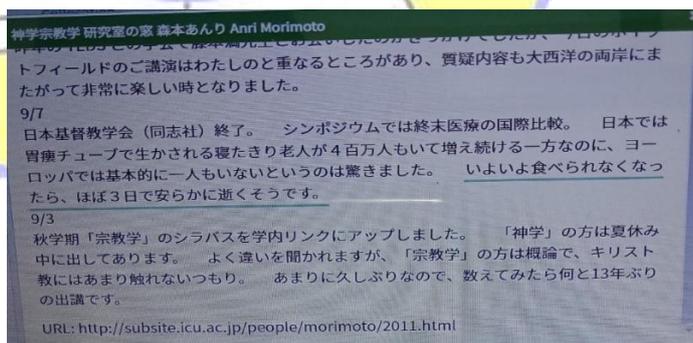
Fukushi iyooyo dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata benda *owarida* “berakhir”.

Fukushi iyooyo yang digunakan dalam kalimat tersebut menunjukkan adanya waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu oleh penutur tiba yaitu berakhirnya liburan panjang musim panas.

2. *Fukushi Iyooyo* yang Bermakna “Semakin”

a. *Fukushi Iyooyo* yang menjelaskan Kata Kerja

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi iyooyo* bermakna “semakin” yang menjelaskan kata kerja.



Gambar 3

3) いよいよ食べられなくなったら、ほぼ3日で安らかに

逝くそうです。

Iyoiyo/ taberarenakuttara/ hobo/ san nich/ de/ yasuraka/ ni/ yukusou desu/

semakin / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/ PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

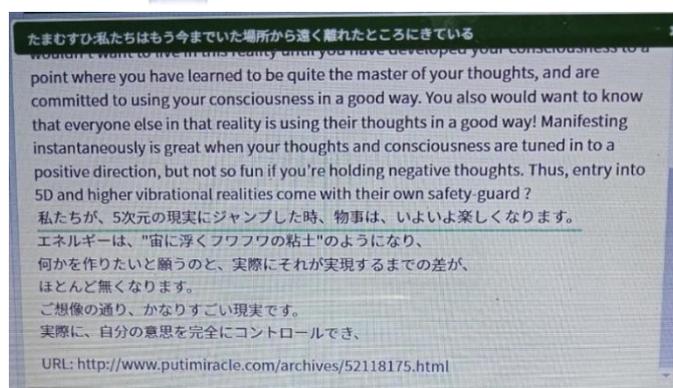
Kalau semakin mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

Fukushi iyoiyo didalam kalimat tersebut posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *taberu* “makan” dalam bentuk potensial negatif verba yaitu *taberarenai* “tidak bisa makan”. *Fukushi iyoiyo* dalam kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan bahwa orang yang dibicarakan penutur keadaannya semakin tidak membaik karena sudah tidak bisa makan dan diperkirakan akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

b. *Fukushi Iyoiyo* yang Menjelaskan Kata Sifat

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi iyoiyo* bermakna “semakin” menjelaskan kata sifat.



Gambar 4

4) 私たちが、5次元の現実にジャンプした時、物事は、

いよいよ楽しくなります。

*Watashitachi/ ga/ go jiken/ no/ genjitsu/ ni/ jyanpushita/ toki/
mono goto/ ha/ iyooyo/ tanoshiku/ narimasu.*

Kami/ NOM/ lima dimensi/ GEN/ realita/ PRTKL/ terjun/ saat/
banyak hal/ PRTKL/ semakin/ menyenangkan/ menjadi .

Kami pada saat terjun kedalam lima dimensi banyak hal
semakin menjadi menyenangkan.

(<http://www.putimiracle.com/archives/52118175.html>)

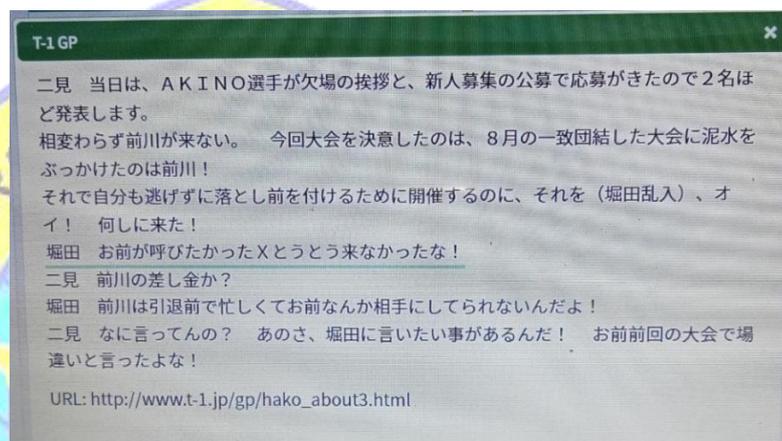
Fukushi iyooyo pada kalimat tersebut posisinya berada di
tengah kalimat yang menjelaskan kata sifat (i) yaitu *tanoshi*
“menyenangkan”. Kata sifat *tanoshi* dalam kalimat berubah menjadi
tanoshiku 'menyenangkan' karena melekat pada verba *naru* “menjadi”.
Fukushi iyooyo dalam kalimat ini digunakan untuk menunjukkan atau
menyatakan keadaan yang dialami penutur pada saat terjun kedalam
dunia lima dimensi yang menemukan banyak hal semakin menjadi
menyenangkan.

B. Struktur dan Makna *Fukushi Toutou*

1. *Fukushi Toutou* yang bermakna “Akhirnya”

a. *Fukushi Toutou* yang menjelaskan Kata Kerja

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi toutou* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata kerja.



Gambar 5

5) お前^{まえ}が呼^よびた^よかった^こ Xとうとう来^こな^こかった^なな！

Omae/ ga/ yobitakatta/ x/ toutou/ konakattana.

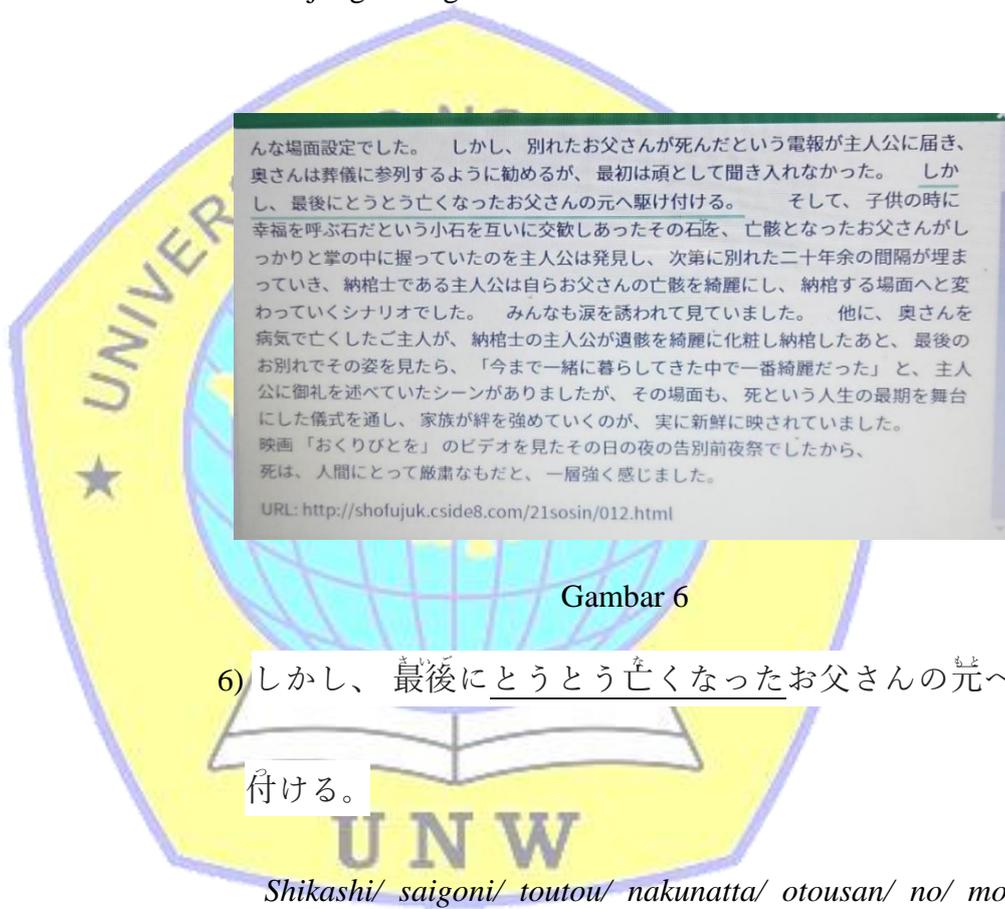
Anda/ NOM/ telah memanggil/ x/ akhirnya/ tidak datang.

X yang telah anda panggil akhirnya tidak datang.

(http://www.t-1.jp/gp/hako_about3.html)

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut posisinya berada ditengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *kuru* bermakna “datang” dalam bentuk negatif lampau *konakatta* bermakna “tidak datang”.

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut dituturkan oleh penutur yang menyatakan rasa penyesalan atas hasil akhir yang diharapkan tidak sesuai. Peysesalan tersebut ditunjukkan dengan adanya rasa kecewa penutur karena x (nama panggilan maekawa) yang telah dipanggil tidak kunjung datang dalam acara turnamen.



Gambar 6

- 6) しかし、最後にとうとう亡くなったお父さんの元へ駆け
付ける。

*Shikashi/ saigoni/ toutou/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/
 kaketsukeru.*

*Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/ pemakaman/
 ke/ menghadiri.*

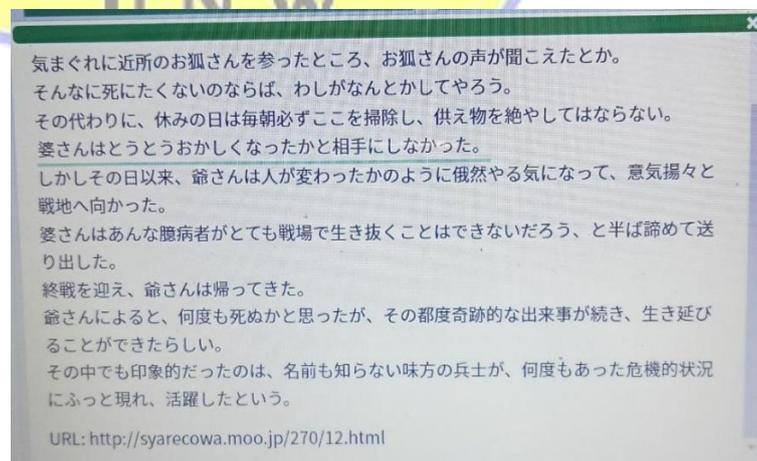
Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

Fukushi toutou pada kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *nakunaru* “meninggal” dalam bentuk lampau *nakunatta* “telah meninggal”. Dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang dapat diprediksi oleh penutur setelah melalui lamanya waktu. Penutur dalam kalimat ini dapat memprediksi hasil akhir setelah melihat beberapa hal yang telah terjadi. Salah satu hal yang terjadi dan terlihat oleh penutur dalam kalimat tersebut adalah peristiwa kerikil yang dianggap membawa kebahagiaan ketika orang itu masih kecil dipegang di telapak almarhum ayahnya. Setelah melihat kejadian ini, hasil akhir yang diduga penutur adalah anak dari ayah yang telah meninggal akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

b. *Fukushi Toutou* yang Menjelaskan Kata Sifat

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi toutou* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata sifat.



Gambar 7

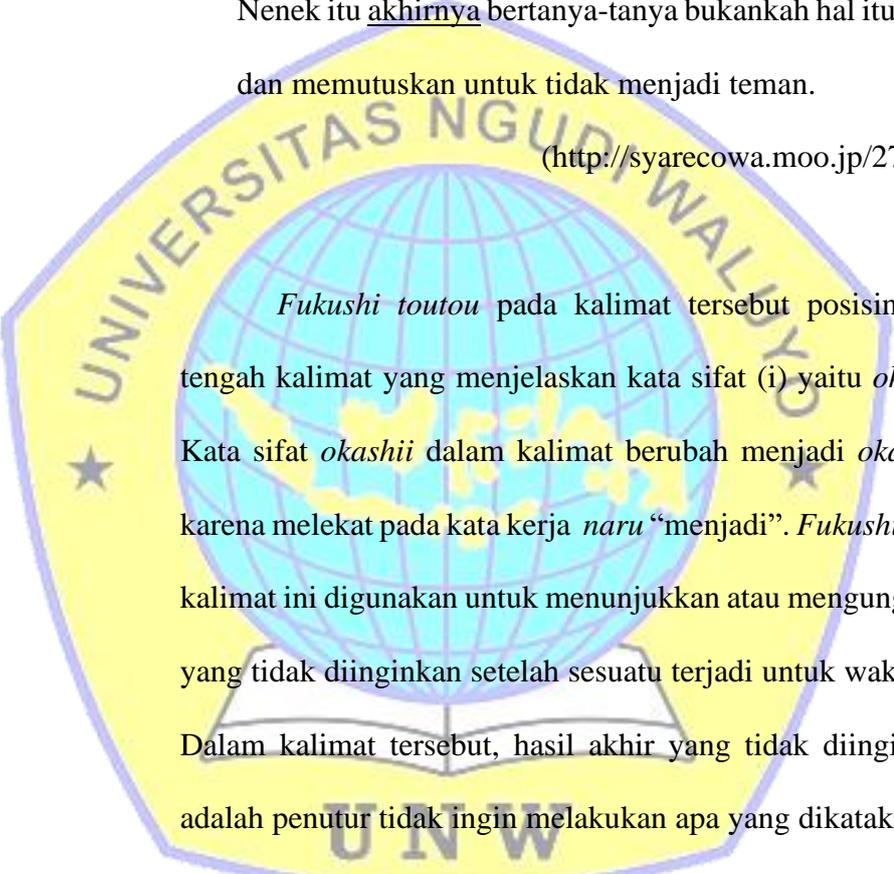
7) 婆さんはとうとうおかしくなったかと相手にしなかった。

obaasan/ wa/ toutou/ okasshiku/ nattaka/ to/ aiteni/ shinakatta.

Nenek/ PRTKL/ akhirnya/ aneh/ apakah menjadi/ bertanya/ tidak berteman.

Nenek itu akhirnya bertanya-tanya bukankah hal itu menjadi aneh dan memutuskan untuk tidak menjadi teman.

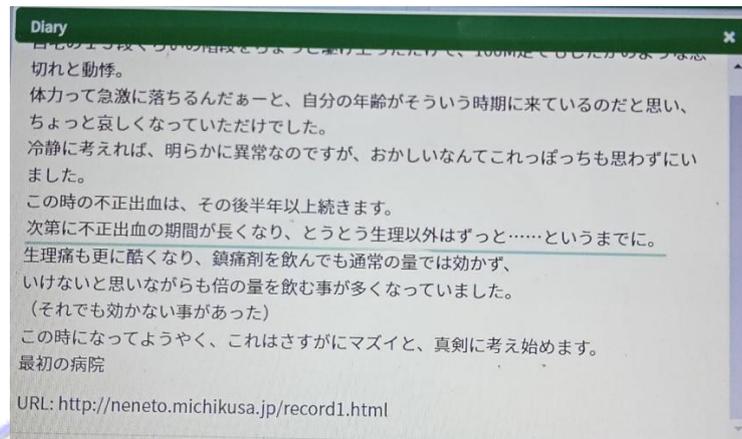
(<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html>)



Fukushi toutou pada kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata sifat (i) yaitu *okashii* “aneh”. Kata sifat *okashii* dalam kalimat berubah menjadi *okashiku* “aneh” karena melekat pada kata kerja *naru* “menjadi”. *Fukushi toutou* dalam kalimat ini digunakan untuk menunjukkan atau mengungkapkan akhir yang tidak diinginkan setelah sesuatu terjadi untuk waktu yang lama. Dalam kalimat tersebut, hasil akhir yang tidak diinginkan penutur adalah penutur tidak ingin melakukan apa yang dikatakan oleh lawan tutur karena hal tersebut dianggap aneh.

c. *Fukushi Toutou* yang Menjelaskan Kata Keterangan

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi toutou* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata keterangan.



Gambar 8

8) 次第に不正出血の期間が^{なが}長くなり、とうとう生理以外は

ずっとというまでに。

Shidaini/ fuseishukketsu/ no/ kikan/ ga/ nagakunari/ toutou/ seiriigai/ wa/ zutto/ to iu/ madeni.

Lambat laun/ haid tidak teratur/ GEN/ waktu/ NOM/ menjadi lama/ akhirnya/ selain haid/ sepanjang waktu/dikatakan/ sampai.

Lambat laun waktu haid yang tidak teratur menjadi semakin lama dan akhirnya bisa dikatakan tidak ada lagi darah yang keluar selain haid.

(<http://neneto.michikusa.jp/record1.html>)

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut posisinya berada di awal klausa yang menjelaskan kata keterangan lain yaitu *zutto* “selamanya”. *Fukushi toutou* dalam kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan atau mengungkapkan akhir yang tidak diinginkan setelah sesuatu terjadi untuk waktu yang lama. Hasil akhir yang tidak

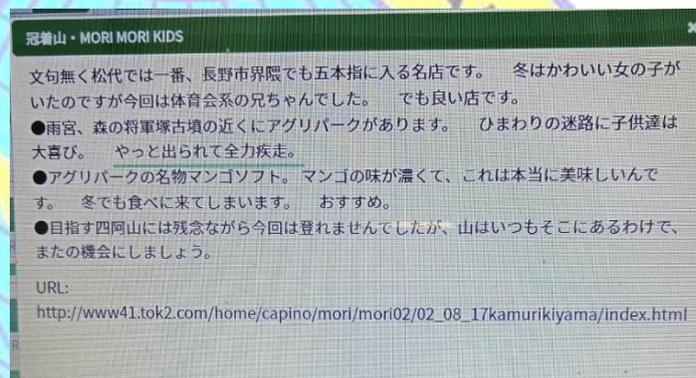
diinginkan penutur dalam kalimat tersebut adalah keadaanya yang tidak membaik dari haid yang tidak teratur dan menjadi semakin lama.

C. Struktur dan Makna *Fukushi Yatto*

1. *Fukushi Yatto* yang Bermakna “Akhirnya”

a. *Fukushi Yatto* yang Menjelaskan Kata Kerja

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi yatto* menjelaskan kata kerja yang bermakna “akhirnya”.



Gambar 9

9) やっと出られて全力疾走。

Yatto/ derarete/ zenryoku shisso.

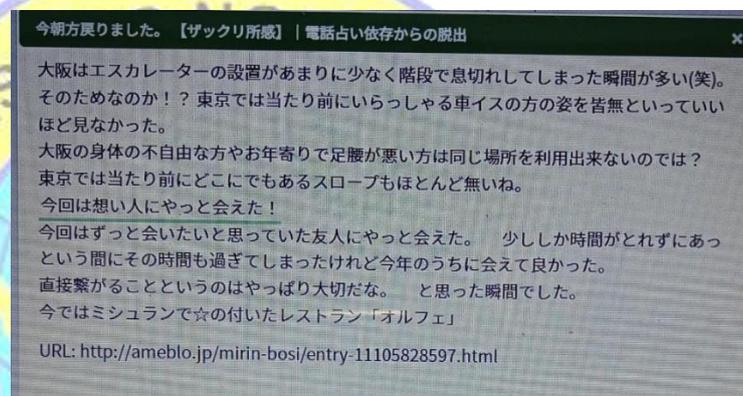
Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(http://www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

Fukushi yatto pada kalimat tersebut berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *deru* “keluar” dalam bentuk potensial yaitu *derareru* “bisa keluar”. Kalimat ini diucapkan oleh penutur

untuk menunjukkan betapa senangnya penutur karena akhirnya bisa keluar dan berlari di taman agripark di dekat amemiya. Dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa setelah menunggu cukup lama, akhirnya harapan penutur tercapai.



Gambar 10

10) 今回は想い人にやっと会えた！。

konkai / wa/ omoi hito/ ni/ yatto/ aeta

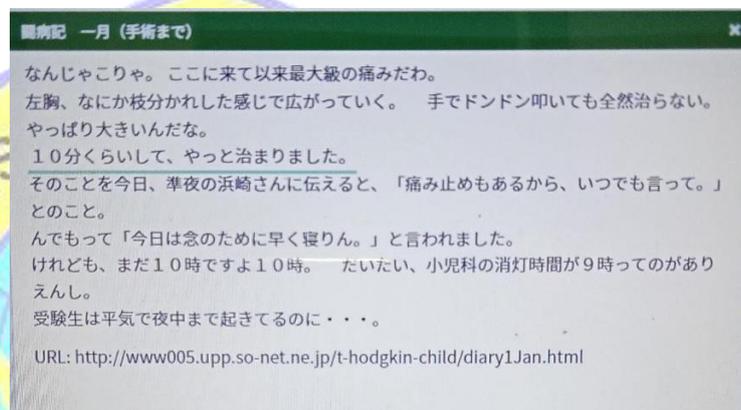
Akhirnya/ PRTKL/ orang yang diimpikan/ PRTKL/ akhirnya/ bisa bertemu.

Kali ini akhirnya saya bisa bertemu dengan orang yang saya impikan.

(<http://ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *au* 'bertemu' dalam bentuk potensial lampau yaitu *aeta* “bisa bertemu”. Kalimat ini

diucapkan penutur untuk menunjukkan perasaannya betapa bahagiannya penutur karena akhirnya bisa bertemu dengan orang yang selama ini diimpikannya. Jadi, dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa setelah menunggu cukup lama, akhirnya harapan penutur tercapai.



Gambar 11

11) 10分くらいして、やっと治まりました。

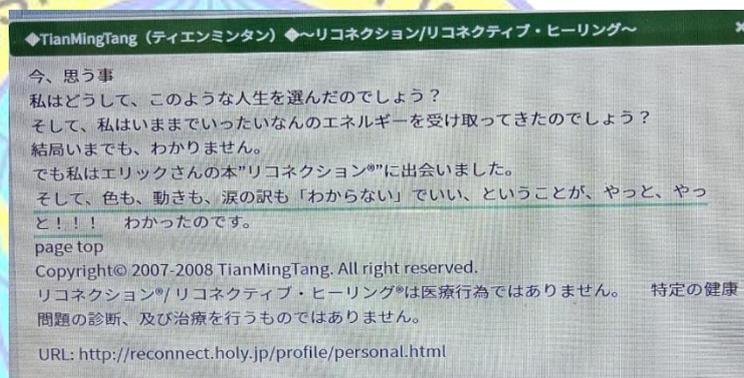
juppun/ kuraishite/ yatto/ osamarimashita.

Sepuluh menit/ kira-kira/ akhirnya/ sudah reda.

Setelah kira-kira sepuluh menit, akhirnya sudah reda rasa sakitnya.

(<http://www005.upp.so-net.ne.jp/t-hodgkin-child/diary1Jan.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada pada awal klausa yang menjelaskan kata kerja *osamaru* “reda” pada bentuk lampau dari kata kerja *osamatta* “sudah reda”. Dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa hasil akhir yang diharapkan oleh penutur setelah melalui waktu yang lama dan penderitaan. Hasil akhir yang diharapkan penutur adalah rasa sakit yang dideritanya selama ini akhirnya rasa sakitnya sudah reda.



Gambar 12

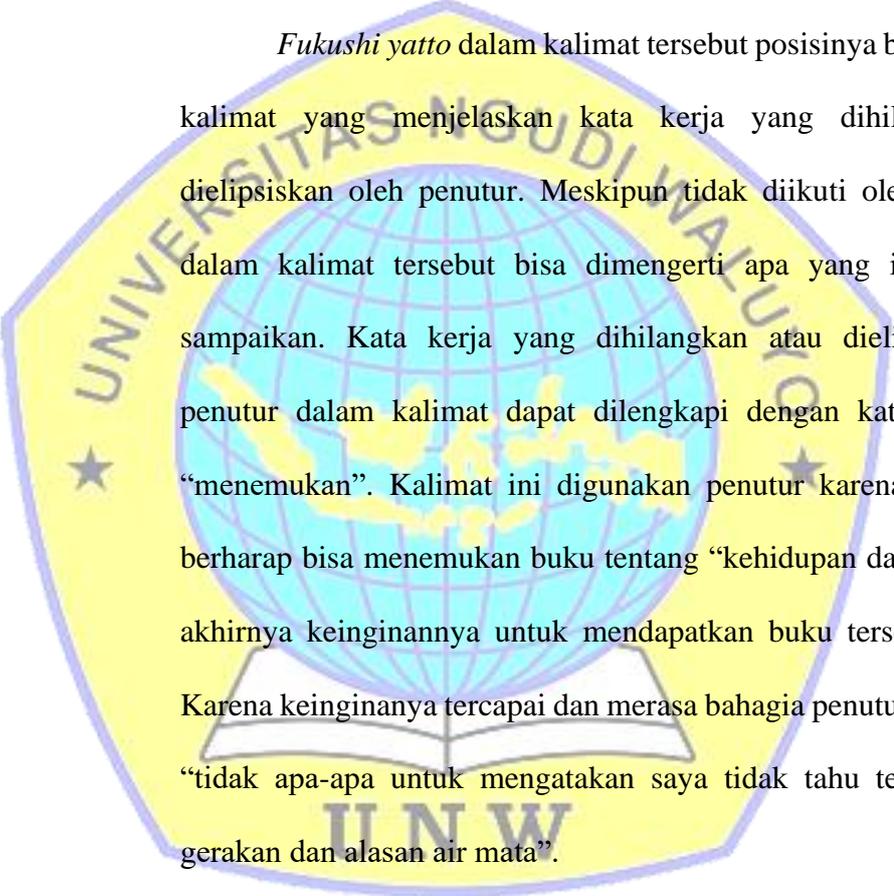
12) そして、色も、動きも、涙の訳も「わからない」でいい、
 ということが、やっど...!!!。

soshite/ iro mo/ ugoki mo/ namida/ no/ wake mo/ wakaranai/ de ii/ to iu koto ga/ yatto.

Kemudian/ warna pun/ bergerak pun/ air mata/ GEN/ alasan pun/ tidak mengerti/ tidak apa-apa/ mengatakan hal/ akhirnya.

Kemudian, tidak apa-apa untuk mengatakan “saya tidak tahu tentang warna, gerakan dan alasan air mata” akhirnya.. (saya menemukan)

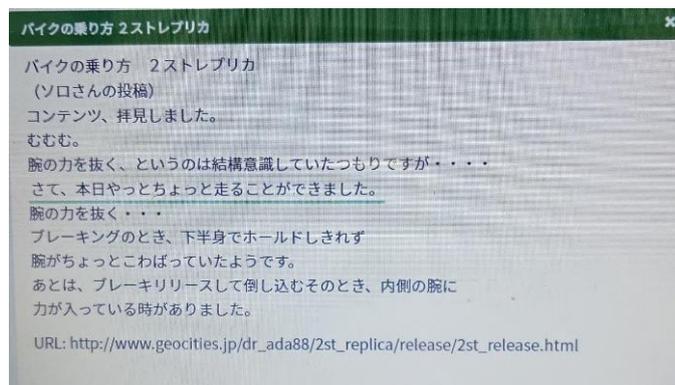
(<http://reconnect.holy.jp/profile/personal.html>)



Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di akhir kalimat yang menjelaskan kata kerja yang dihilangkan atau dielipsiskan oleh penutur. Meskipun tidak diikuti oleh kata kerja, dalam kalimat tersebut bisa dimengerti apa yang ingin penutur sampaikan. Kata kerja yang dihilangkan atau dielipsiskan oleh penutur dalam kalimat dapat dilengkapi dengan kata kerja *deau* “menemukan”. Kalimat ini digunakan penutur karena sudah lama berharap bisa menemukan buku tentang “kehidupan dan energi” dan akhirnya keinginannya untuk mendapatkan buku tersebut tercapai. Karena keinginannya tercapai dan merasa bahagia penutur mengatakan “tidak apa-apa untuk mengatakan saya tidak tahu tentang warna, gerakan dan alasan air mata”.

b. *Fukushi Yatto* yang menjelaskan Kata Keterangan

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi yatto* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata keterangan.



Gambar 13

13) さて、本日やっとちょっと走ることができました。

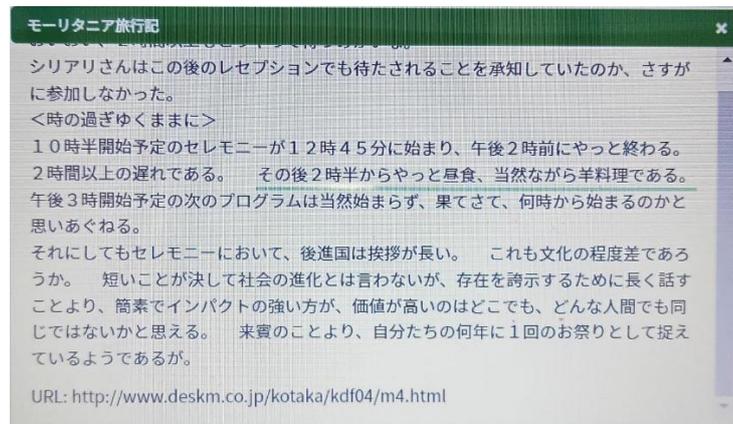
Sate/ honjitsu/ yatto/ chotto/ hashiru/ koto/ ga/ dekimashita.

Sementara itu/ hari ini/ sebentar/ berlari/ hal/ GEN/ sudah bisa
 BTK.LAM

Saya akhirnya bisa berlari sebentar hari ini.

(www.geocities.jp/dr_ada88/2st_replica/release/2st_release.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata keterangan lain, yaitu *chotto* “sementara”. Kalimat tersebut diucapkan penutur karena setelah menunggu lama hasilnya sesuai dengan yang diharapkan yaitu penutur akhirnya bisa berlari sebentar setelah mengalami cedera pada lengannya.



Gambar 14

14) その後2時半からやっと昼食、当然ながら羊料理である。

*Sono ato/ ni ji han/ kara/ yatto/ chuusshoku/ touzen/ nagara/
hitsuji/ ryouri/ de aru.*

Setelah itu/ jam setengah tiga/ dari/ akhirnya/ makan siang/ tiba-tiba/ sambil/ domba/ masakan/ PRTKL.

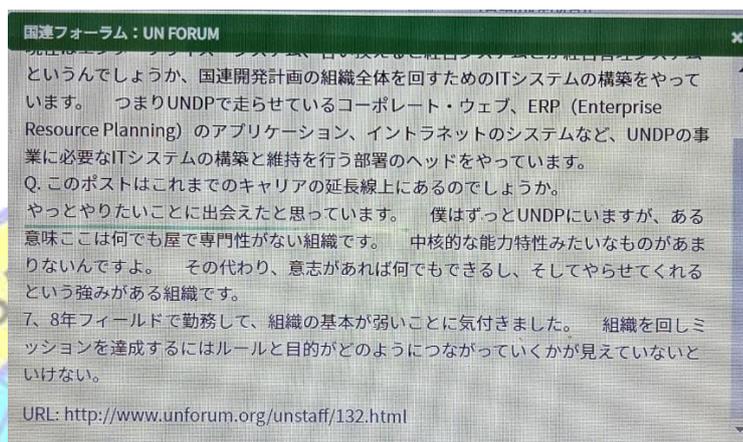
Setelah itu, pada jam setengah tiga akhirnya tiba-tiba makan siang yang terdapat masakan domba.

(www.deskm.co.jp/kotaka/kdf04/m4.html)

Dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata keterangan lainnya yaitu *touzen* “tiba-tiba”. Dari kalimat tersebut dapat ditemukan bahwa sebelumnya penutur merasa lelah karena sudah menunggu lebih dari dua jam dalam resepsi akhirnya harapan penutur untuk makan siang dapat tercapai.

c. *Fukushi Yatto* yang menjelaskan Kata Kerja Bantu

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi yatto* bermakna “akhirnya” yang menjelaskan kata kerja bantu.



Gambar 15

15) やっとなりたいことに出会えたと思っています。

Yatto/ yaritai/ koto/ ni/ de aeta/ to omotteimasu .

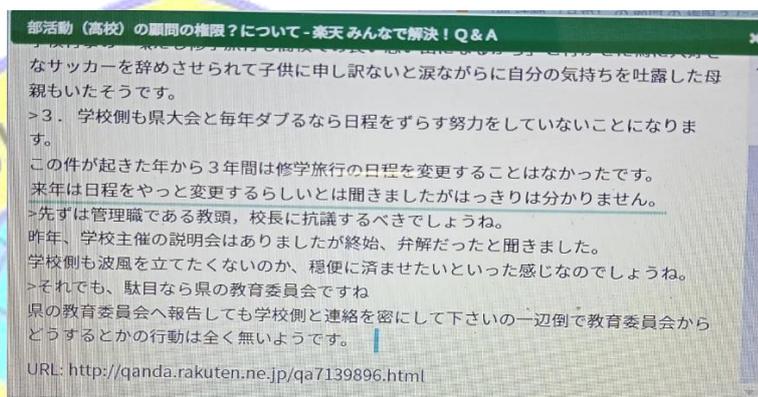
Akhirnya/ ingin melakukan/ hal/ PRTKL/ bisa menemukan/ saya pikir.

Saya pikir akhirnya bisa menemukan hal yang ingin saya lakukan.

(www.unforum.org/unstaff/132.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja bantu bentuk *tai* yang melekat pada kata kerja *yaru*, sehingga berubah bentuk menjadi *yaritai* “ingin melakukan”. Dalam kalimat tersebut penutur ingin mengutarakan

perasaan bahagiannya sebab hal yang diinginkan penutur selama ini sesuai dengan harapan. Hal yang diinginkan penutur selama ini adalah penutur akhirnya bisa membangun dan memelihara sistem IT yang diperlukan untuk bisnis UNDP seperti aplikasi Enterprise Resource Planning dan sebagainya.



Gambar 16

- 16) 来年は日程をやっと変更するらしいとは聞きましたがはつきりは分かりません。

Rainen/ wa/ nittei/ wo/ yatto/ henkou/ sururashii to/ wa/ kikumashita ga/ hakkiri/ wa/ wakarimasen.

Tahun depan/ PRTKL/ agenda/ PRTKL/ akhirnya/ perubahan/ sepertinya dilakukan/ PRTKL/ mendengar tetapi/ jelas/ tidak mengerti.

Saya mendengar bahwa jadwal akhirnya akan berubah tahun depan sepertinya, tetapi saya tidak tahu pasti.

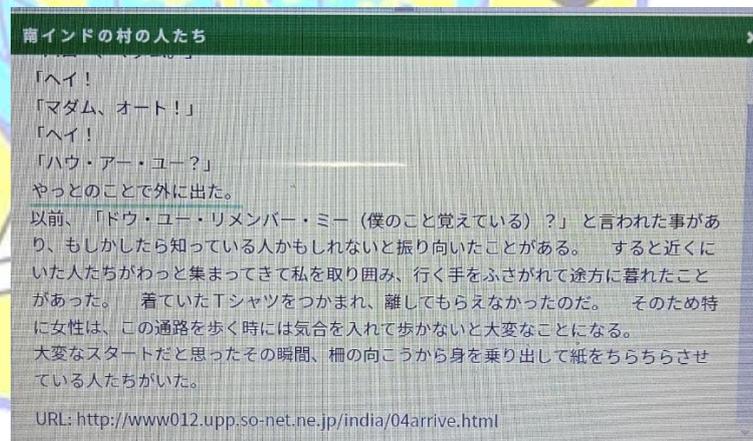
(<http://qanda.rakuten.ne.jp/qa139896.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja bantu bentuk *rashii* yang melekat pada kata kerja suru, sehingga berubah bentuk menjadi *sururashii* “sepertinya dilakukan”. *Fukushi yatto* dalam kalimat tersebut adalah untuk menunjukkan dugaan atau perkiraan penutur mengenai informasi perubahan jadwal yang telah diperoleh.

2. *Fukushi Yatto* yang bermakna “Susah Payah”

a. *Fukushi Yatto* yang Menjelaskan Kata Kerja

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi yatto* bermakna “Susah Payah” yang menjelaskan kata kerja.



Gambar 17

17) やっとのことで外に出た。

Yatto/ no/ koto/ de/ soto/ ni/ deta.

Dengan susah payah/ GEN/ hal/ PRTKL/ luar/ PRTKL/ keluar

BTK. LAM

Dengan susah payah saya keluar.

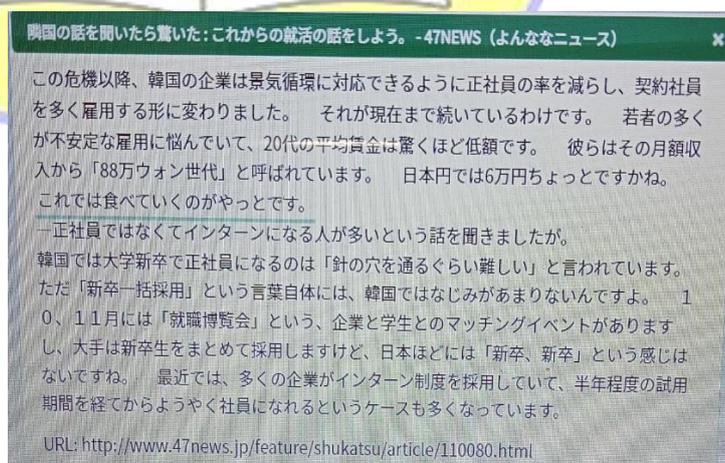
(www012.upp.so-net.ne.jp/india/04arrive.html)

Dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* “akhirnya” dipasangkan dengan *no koto de* sehingga makna yang muncul berubah menjadi “susah payah”. *Yatto no koto de* menjelaskan kata kerja *deru* “keluar” dalam bentuk lampau *deta* “sudah keluar”. Dalam kalimat tersebut dapat ditemukan bahwa hasil akhir yang diharapkan telah diperoleh. Hasil akhir yang diharapkan adalah setelah melalui kesulitan dan dengan usaha keras akhirnya penutur telah mampu keluar atau melarikan diri dari orang-orang yang mengepung dan menghalangi jalan penutur.

3. *Fukushi Yatto* yang Bermakna “Pas-Pasan”

a. *Fukushi Yatto* yang Berdiri Sendiri

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi yatto* bermakna ‘pas-pasan’ yang berdiri sendiri.



Gambar 18

18) これでは食べていくのがやっとです。

Kore / de/ wa/ tabete/ iku/ no ga/ yatto/ desu

Ini/ PRTKL/ PRTKL/ makan/ pergi/ PRTKL/ pas-pasan/
PRTKL

Dengan ini, untuk makan saja pas-pasan.

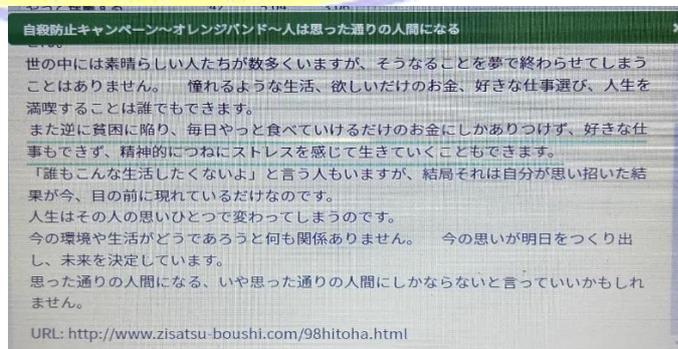
(www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di akhir kalimat dan tidak menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata benda.

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut berdiri sendiri yang berfungsi sebagai predikat dan memiliki arti bahwa penutur bekerja sebagai pekerja kontrak sehingga memiliki penghasilan pas-pasan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan lain tetapi hanya dapat memenuhi kebutuhan pangan.

b. *Fukushi Yatto* yang Menjelaskan Kata Kerja

Berikut adalah kalimat yang memakai *fukushi yatto* bermakna ‘pas-pasan’ yang menjelaskan kata kerja.



Gambar 19

- 19) また逆に貧困に陥り、毎日やっと食べていけるだけのお金にしかありつけず、好きな仕事もできず、精神的につねにストレスを感じて生きていくこともできます。

mata/ gyaku/ ni/ hinkon/ ni/ ochiri/ mainichi/ yatto/ tabete/ ikeru/ dake/ no/ okane/ ni/ shika/ aristukezu/ daisukina/ shigoto mo/ dekizu/ seishintekini/ tsuneni/ sutoresu/ wo/ kanjite/ ikite/ iku/ koto mo/ dekimasu.

Lagi / terbalik/ PRTKL/ kemiskinan/ PRTKL/ jatuh/ setiap hari/ pas-pasan/ makan/ bisa pergi/ hanya/ GEN/ uang/ PRTKL/ hanya/ tidak ada/ suka/ pekerjaan juga/ harus bisa/ secara mental/ selalu/ stress/ PRTKL/ merasakan/ hidup/ hal juga/ bisa. Sebaliknya, karena jatuh miskin saya hanya mempunyai uang pas-pasan untuk makan setiap hari saja, tidak bisa melakukan pekerjaan yang disukai dan bisa terus hidup dalam tekanan mental.

(www.zisatsu-boushi.com/98hitoha.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *taberu* “makan” diikuti bentuk *te ikeru* sehingga berubah bentuk menjadi *tabete ikeru* “bisa makan”. Dalam kalimat tersebut dapat diketahui bahwa setelah penutur mengalami jatuh miskin kehidupannya menjadi tidak

tercukupi. Penutur hanya mempunyai uang pas-pasan yang digunakan untuk makan sehari-hari saja.

D. Hubungan Makna *Fukushi Iyoiyo*, *Toutou* dan *Yatto*

Berdasarkan kajian yang sudah dijelaskan sebelumnya perihal struktur dan makna *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto* mempunyai kurang lebih persamaan dan perbedaan. Oleh karena itu, ketiga *fukushi* tersebut mempunyai kapasitas untuk sama-sama menggantikan. Pengkajian perihal substitusi *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto* adalah sebagai berikut.

1. *Fukushi Iyoiyo* dan *Toutou*

a. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Iyoiyo*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi iyoiyo* dan *toutou* dalam kalimat *fukushi iyoiyo*:

- 1) いよいよ出発します。朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/

tidak **U N W**

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

- 1a) とうとう出発します。朝起きると結構時間がない。

Toutou/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
tidak

Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya
banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* bisa menggantikan *fukushi iyoio*. Dilihat dari struktur *fukushi toutou* bisa menjelaskan kata kerja karena bisa diposisikan di awal kalimat. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi toutou* dan *ioio* mempunyai makna yang sama yaitu akhirnya. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoio* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi toutou* maka masih bisa berterima.

3) いよいよ食べられなくなったら、 ほぼ3日で安らかに逝く
くそうです。

Iyoio/ taberarenakunattara/ hobo/ san nich/ de/ yasuraka/ ni/ yukusoudesu/

Semakin / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/
PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau semakin mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya
akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

3a) やっと食べられなくなったら、ほぼ3日で安らかに逝く

そうです。

Yatto/ taberarenakunattara/ hobo/ san nichi/ de/ yasuraka/ ni/ yukusoudesu.

Akhirnya / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/ PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau akhirnya mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio*. Dilihat dari struktur *fukushi yatto* tidak bisa menjelaskan kata kerja bentuk potensial negatif. Sedangkan dilihat dari maknanya *fukushi yatto* tidak mempunyai makna “semakin”. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoio* digantikan dengan *fukushi yatto* maka kalimatnya tidak bisa berterima.

b. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Toutou*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi iyoio* dan *toutou* dalam kalimat *fukushi toutou*:

7) 婆さんはとうとうおかしくなったかと相手にしなかった。

Obaasan/ wa/ toutou/ okasshiku/ nattaka/ to/ aiteni/ shinakatta.

Nenek/ PRTKL/ akhirnya/ aneh/ apakah menjadi/ bertanya/ tidak berteman.

Nenek itu akhirnya bertanya-tanya bukankah hal itu menjadi aneh dan memutuskan untuk tidak menjadi teman.

(<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html>)

7a) 婆さんは いよいよおかしくなったかと相手にしなかった。

Obaasan/ wa/ toutou/ okasshiku/ nattaka/ to/ aiteni/ shinakatta.

Nenek/ PRTKL/ akhirnya/ aneh/ apakah menjadi/ bertanya/ tidak berteman.

Nenek itu akhirnya bertanya-tanya bukankah hal itu menjadi aneh dan memutuskan untuk tidak menjadi teman.

(<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyooyo* tidak bisa menggantikan *fukushi toutou*. Dilihat dari struktur, memang *fukushi iyooyo* bisa diposisikan ditengah kalimat dan bisa menjelaskan kata sifat. Akan tetapi dilihat dari maknanya berbeda, kalimat tersebut mengungkapkan hasil akhir yang tidak diinginkan. Oleh karena itu apabila *fukushi toutou* digantikan dengan *fukushi iyooyo* maka kalimat tersebut maknanya tidak berterima.

2. *Fukushi Iyooyo* dan *yatto*

a. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Iyooyo*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi iyooyo* dan *yatto* dalam kalimat *fukushi iyooyo*:

- 1) いよいよ出発します。朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai
 Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
 tidak
Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya
 banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

1a) やっと出発します。朝起きると結構時間がない。

Toutou/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai
 Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/
 tidak
Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya
 banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoiyo* bisa digantikan dengan *fukushi yatto*. Apabila dilihat dari segi struktur *fukushi yatto* bisa diposisikan di awal kalimat dan juga bisa menjelaskan kata kerja. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi yatto* juga mempunyai makna yang sama yaitu “akhirnya”. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoiyo* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi yatto* maka maknanya masih bisa berterima.

3) いよいよ食べられなくなったら、 ほぼ3日で安らかに逝く
 そうです。

iyoiyo/ taberarenakunattara/ hobo/ san nich/ de/ yasuraka/ ni/ yukusodesu/

Semakin / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/ PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau semakin mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

3a) やっと食べられなくなったら、 ほぼ3日で安らかに逝く
 そうです。

Yatto/ taberarenakunattara/ hobo/ san nich/ de/ yasuraka/ ni/ yukusodesu.

Akhirnya / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/ PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau akhirnya mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoiyo*. Dilihat dari struktur *fukushi yatto* tidak bisa menjelaskan kata kerja bentuk

potensial negatif. Sedangkan dilihat dari maknanya *fukushi yatto* tidak mempunyai makna “semakin”. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoiyo* digantikan dengan *fukushi yatto* maka kalimatnya tidak bisa berterima.

b. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Yatto*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi iyoiyo* dan *yatto* dalam kalimat *fukushi yatto*:

9) やっと出られて全力疾走。

Yatto/ derarete/ zenryoku shisso.

Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

9a) いよいよ出られて全力疾走。

Iyoiyo/ derarete/ zenryoku shisso.

Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

Dalam kalimat tersebut *Fukushi iyoiyo* bisa menggantikan *fukushi yatto* dilihat dari struktur dan makna. Dilihat dari struktur *fukushi iyoiyo* bisa diposisikan di awal kalimat dan bisa juga menjelaskan kata kerja. Kemudian dilihat dari makna, *fukushi iyoiyo*

juga mempunyai makna akhirnya sehingga apabila *fukushi iyoio* dan *yatto* saling menggantikan dalam kalimat tersebut maka tidak akan merubah maknanya.

17) やっとのことで外に出た。

Yatto/ no/ koto/ de/ soto/ ni/ deta.

Dengan susah payah/ GEN/ hal/ PRTKL/ luar/ PRTKL/ keluar
BTK. LAM

Dengan susah payah saya keluar.

(www012.upp.so-net.ne.jp/india/04arrive.html)

17a) いよいよ外に出た。

Iyoio/ soto/ ni/ deta.

Akhirnya/ GEN/ hal/ PRTKL/ luar/ PRTKL/ keluar BTK.
LAM

Akhirnya saya keluar.

(www012.upp.so-net.ne.jp/india/04arrive.html)

Dalam kalimat tersebut dilihat dari struktur *fukushi iyoio* bisa menggantikan *fukushi yatto* apabila digantikan dengan bentuk *yatto no koto de* sebab keduanya bisa menjelaskan kata kerja. *Fukushi iyoio* juga bisa diposisikan di awal kalimat. Sedangkan dilihat dari maknanya apabila *fukushi yatto* digantikan dengan *fukushi iyoio* maka maknanya tidak bisa berterima, karena *fukushi iyoio* tidak mempunyai makna dengan susah payah.

18) これでは食べていくのがやっとです。

Kore / de/ wa/ tabete/ iku/ no ga/ yatto/ desu.

Ini/ PRTKL/ PRTKL/ makan/ pergi/ PRTKL/ pas-pasan/
PRTKL

Dengan ini, untuk makan saja pas-pasan.

(www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html)

18a) これでは食べていくのがいよいよです。

Kore / de/ wa/ tabete/ iku/ no ga/ iyooyo/ desu

Ini/ PRTKL/ PRTKL/ makan/ pergi/ PRTKL/ akhirnya/
PRTKL

Dengan ini, untuk makan saja akhirnya.

(www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html)

Dilihat dari struktur dan makna dalam kalimat tersebut, *fukushi iyooyo* tidak bisa menggantikan *fukushi yatto*. Apabila dilihat dari segi struktur *fukushi iyooyo* tidak bisa letakkan pada akhir kalimat dan tidak bisa berdiri sendiri sebagai predikat. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi iyooyo* juga tidak mempunyai makna pas-pasan. Oleh sebab itu apabila *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi iyooyo* maka kalimat tersebut tidak bisa berterima.

3. *Fukushi Toutou* dan *Yatto*

a. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Toutou*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi toutou* dan *yatto* dalam kalimat *fukushi toutou*:

6) しかし、最後にとうとう亡くなったお父さんの元へ駆け付ける。

Shikashi/ saigoni/ toutou/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/ kaketsukeru.

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/ pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

6a) しかし、最後にやっと亡くなったお父さんの元へ駆け付ける。

Shikashi/ saigoni/ yatto/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/ kaketsukeru.

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/ pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

Fukushi yatto tidak bisa menggantikan *fukushi toutou* pada kalimat tersebut. Apabila dilihat dari struktur, *fukushi yatto* sebenarnya bisa menjelaskan kata kerja dan bisa diposisikan di tengah kalimat, akan tetapi *fukushi yatto* tidak bisa menjelaskan hasil akhir yang bermakna negatif. Oleh sebab itu apabila *fukushi yatto* menggantikan *fukushi toutou* dalam kalimat tersebut maka makna kalimatnya akan menjadi tidak berterima.

8) 次第に不正出血の期間が長くなり、とうとう生理以外はずっとというまでに。

shidaini/ fuseishukketsu/ no/ kikan/ ga/ nagakunari/ toutou/ seiriigai/ wa/ zutto/ to iu/ madeni.

Lambat laun/ haid tidak teratur/ GEN/ waktu/ NOM/ menjadi lama/ akhirnya/ selain haid/ sepanjang waktu/dikatakan/ sampai.

Lambat laun waktu haid yang tidak teratur menjadi semakin lama dan akhirnya bisa dikatakan tidak ada lagi darah yang keluar selain haid.

(<http://neneto.michikusa.jp/record1.html>)

8a) 次第に不正出血の期間が長くなり、やっと生理以外はずっとというまでに。

shidaini/ fuseishukketsu/ no/ kikan/ ga/ nagakunari/ yatto/ seiriigai/ wa/ zutto/ to iu/ madeni.

Lambat laun/ haid tidak teratur/ GEN/ waktu/ NOM/ menjadi lama/ akhirnya/ selain haid/ sepanjang waktu/dikatakan/ sampai.

Lambat laun waktu haid yang tidak teratur menjadi semakin lama dan akhirnya bisa dikatakan tidak ada lagi darah yang keluar selain haid.

(<http://neneto.michikusa.jp/record1.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* bisa menggantikan *fukushi toutou*. Dilihat dari struktur *fukushi yatto* bisa menjelaskan kata kata keterangan lain karena bisa diposisikan di awal anak kalimat. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi yatto* dan *toutou* mempunyai makna yang sama yaitu akhirnya. Oleh sebab itu apabila *fukushi toutou* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi yatto* maka kalimatnya masih bisa berterima.

b. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Yatto*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara *fukushi toutou* dan *yatto* dalam kalimat *fukushi yatto*:

10) 今回は想い人にやっと会えた！。

Konkai / wa/ omoi hito/ ni/ yatto/ aeta

Akhirnya/ PRTKL/ orang yang diimpikan/ PRTKL/ akhirnya/ bisa bertemu.

Kali ini akhirnya saya bisa bertemu dengan orang yang saya impikan.

(ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html)

10a) 今回は想い人にとうとう会えた！。

Konkai / wa/ omoi hito/ ni/ toutou/ aeta

Akhirnya/ PRTKL/ orang yang diimpikan/ PRTKL/ akhirnya/ bisa bertemu.

Kali ini akhirnya saya bisa bertemu dengan orang yang saya impikan.

(ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* tidak bisa menggantikan *fukushi yatto*. Dilihat dari struktur *fukushi toutou* posisinya berada di awal anak kalimat tetapi menjelaskan kata kerja bentuk negatif. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi toutou* menyatakan rasa penyesalan atas hasil akhir yang diharapkannya tidak sesuai. Oleh sebab itu apabila *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi toutou* maka maknanya tidak bisa berterima.

17) やっとのことで外に出た。

Yatto/ no/ koto/ de/ soto/ ni/ deta.

Dengan susah payah/ GEN/ hal/ PRTKL/ luar/ PRTKL/ keluar BTK. LAM

Dengan susah payah saya keluar.

(www012.upp.so-net.ne.jp/india/04arrive.html)

17a) とうとう外に出た。

Toutou/ soto/ ni/ deta

Akhirnya/ luar/ PRTKL/ keluar BTK. LAM

Akhirnya saya keluar..

(www012.upp.so-net.ne.jp/india/04arrive.html)

Dalam kalimat tersebut dilihat dari struktur *fukushi toutou* bisa menggantikan *fukushi yatto* apabila digantikan dengan bentuk *yatto no koto de* sebab keduanya bisa menjelaskan kata kerja. *Fukushi toutou* juga bisa diposisikan di awal kalimat. Sedangkan dilihat dari maknanya apabila *fukushi yatto* digantikan dengan *fukushi toutou* maka maknanya tidak bisa berterima, karena *fukushi toutou* tidak mempunyai makna “dengan susah payah”.

18) これでは食べていくのがやっとです。

Kore / de/ wa/ tabete/ iku/ no ga/ yatto/ desu.

Ini/ PRTKL/ PRTKL/ makan/ pergi/ PRTKL/ pas-pasan/

PRTKL

Dengan ini, untuk makan saja pas-pasan.

(www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html)

18a) これでは食べていくのがとうとうです。

Kore / de/ wa/ tabete/ iku/ no ga/ toutou/ desu.

Ini/ PRTKL/ PRTKL/ makan/ pergi/ PRTKL/ akhirnya/
PRTKL

Dengan ini, untuk makan saja pas-pasan.

(www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html)

Dilihat dari struktur dan makna dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* tidak bisa menggantikan *fukushi yatto*. Apabila dilihat dari segi struktur *fukushi toutou* tidak bisa letakkan pada akhir kalimat dan tidak bisa berdiri sendiri sebagai predikat. Sedangkan apabila dilihat dari makananya *fukushi toutou* juga tidak mempunyai makna pas-pasan. Oleh sebab itu, apabila *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi toutou* maka kalimat tersebut tidak bisa berterima.

E. Perbedaan dan Persamaan *Fukushi Iyoiyo*, *Toutou* dan *Yatto*

Berdasarkan analisis yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menemukan perbedaan dan persamaan yang terdapat pada *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto*. Dari analisis yang sudah dilakukan penulis, ketiga *fukushi* tersebut tidak selalu bisa bersubstitusi.

Berikut ini adalah hasil analisis perbedaan dan persamaan struktur *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto*.

1.1 Tabel Struktur *Fukushi Iyoiyo*, *Toutou* dan *Yatto*

Struktur Pembentuk	<i>Fukushi</i>		
	<i>Iyoiyo</i>	<i>Toutou</i>	<i>Yatto</i>
Kata Kerja	✓	✓	✓
Kata Kerja bentuk negatif	✓	✓	x

Kata benda	✓	x	x
Adjektiva + なる	x	x	✓
Kata keterangan	x	✓	✓
Berdiri sendiri	x	x	✓
Terletak di awal kalimat	✓	✓	✓
Terletak di tengah kalimat	✓	✓	✓
Terletak di akhir kalimat	x	x	✓

Keterangan:

✓ : Ya

x : Tidak

Kemudian, berikut ini adalah perbedaan dan persamaan yang terdapat dalam *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto*.

1.2 Tabel Perbedaan dan Persamaan Makna *Fukushi Iyoio*, *Toutou* dan *Yatto*

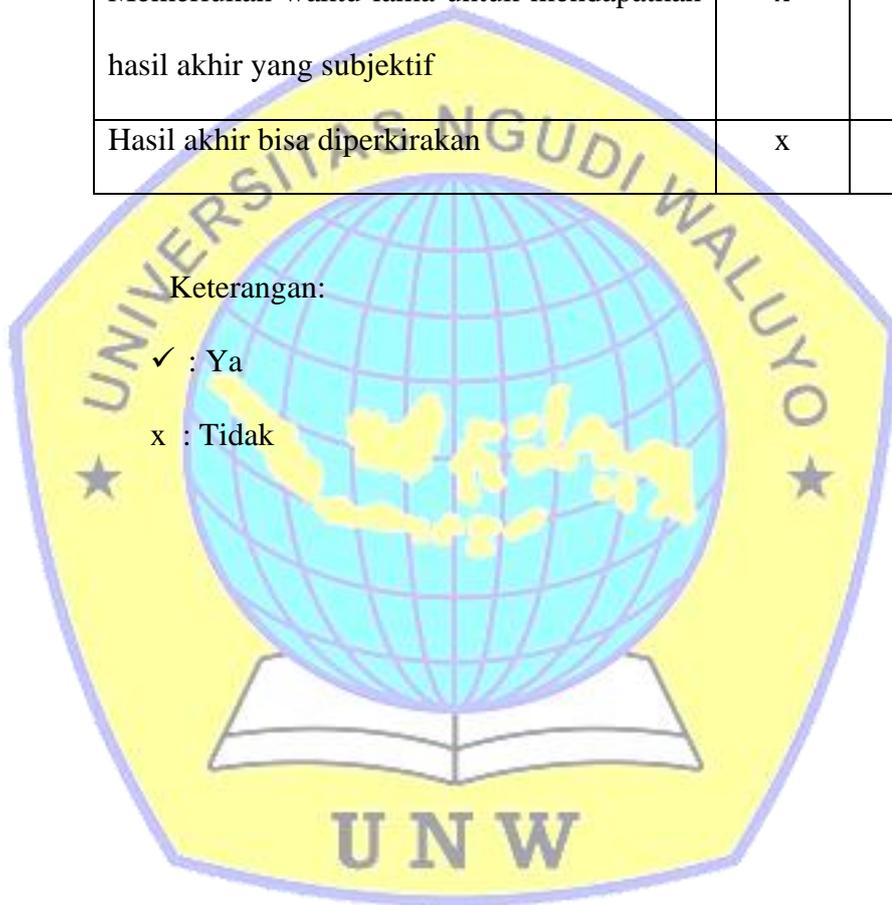
Makna	<i>Fukushi</i>		
	<i>Iyoio</i>	<i>Toutou</i>	<i>Yatto</i>
Akhirnya	✓	✓	✓
Dengan susah payah	x	x	✓
Semakin	✓	x	x
Pas - pasan	x	x	✓
Bermakna positif	✓	✓	✓

Bermakna negatif	x	✓	x
Mengungkapkan perasaan kecewa	x	✓	x
Memerlukan waktu lama untuk mendapatkan hasil akhir yang objektif	✓	✓	✓
Memerlukan waktu lama untuk mendapatkan hasil akhir yang subjektif	x	✓	✓
Hasil akhir bisa diperkirakan	x	x	✓

Keterangan:

✓ : Ya

x : Tidak



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan struktur dan makna dari *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* sehingga ketiga *fukushi* tersebut tidak selalu bisa bersubstitusi.

1. Berdasarkan struktur dan makna, penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Fukushi Iyoio*

- Letak *fukushi iyoio* berada di awal kalimat maupun anak kalimat dan di tengah kalimat. *Fukushi iyoio* bisa menjelaskan kata kerja, kata benda dan kata sifat.
- *Fukushi iyoio* mempunyai makna akhirnya dan semakin yang digunakan untuk menyatakan perasaan bahagia ketika waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu itu datang. Selain itu, *fukushi iyoio* digunakan juga untuk menyatakan keadaan.

b. *Fukushi Toutou*

- Letak *fukushi toutou* bisa berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *fukushi toutou* bisa menjelaskan kata kerja bentuk negatif, kata kerja bentuk positif, kata sifat atau adjektiva + *naru* dan kata keterangan.

- *Fukushi toutou* bisa bermakna akhirnya digunakan untuk menunjukkan hasil akhir sesudah melalui beberapa hal dan melalui waktu baik objektif maupun subjektif. Selain itu, *fukushi toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang bisa diprediksi. *Fukushi toutou* juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa dan hasil yang tidak diharapkan sesudah waktu yang panjang. *Fukushi toutou* biasanya digunakan dalam bahasa resmi dan ragam bahasa tulisan.

c. *Fukushi Yatto*

- Letak *fukushi yatto* bisa berada di awal kalimat, di tengah kalimat dan di akhir kalimat. Kemudian, *fukushi yatto* bisa menjelaskan kata kerja, kata kerja bantu dan kata keterangan atau *fukushi*. *Fukushi yatto* dalam kalimat juga bisa berdiri sendiri sebagai predikat dan bisa ditulis dengan bentuk *yatto no koto de* yang bermakna susah payah atau dengan sukar.
- *Fukushi yatto* mempunyai beberapa makna, yaitu: akhirnya, dengan susah payah dan pas-pasan. *Fukushi yatto* digunakan untuk menjelaskan hasil akhir yang memerlukan waktu lama baik objektif maupun subjektif. Selanjutnya, *fukushi yatto* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang positif sesudah melalui beberapa waktu dan sesudah adanya penderitaan. *Fukushi yatto* juga digunakan untuk menunjukkan hasil yang diharapkan yang awalnya diperkirakan tidak tercapai tetapi pada akhirnya tercapai. *Fukushi yatto* digunakan dalam ragam bahasa santai dan bahasa lisan.

2. Berdasarkan hasil substitusi *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Fukushi Iyoio* dan *Toutou*

Fukushi iyoio dan *toutou* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan posisinya berada di awal kalimat. Kemudian *fukushi iyoio* dan *toutou* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. *Fukushi toutou* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio* apabila menjelaskan kata kerja bentuk potensial.

b. *Fukushi Iyoio* dan *Yatto*

Fukushi iyoio dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan posisinya berada di awal kalimat. Kemudian *fukushi iyoio* dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. *Fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio* apabila menjelaskan kata kerja bentuk potensial negatif.

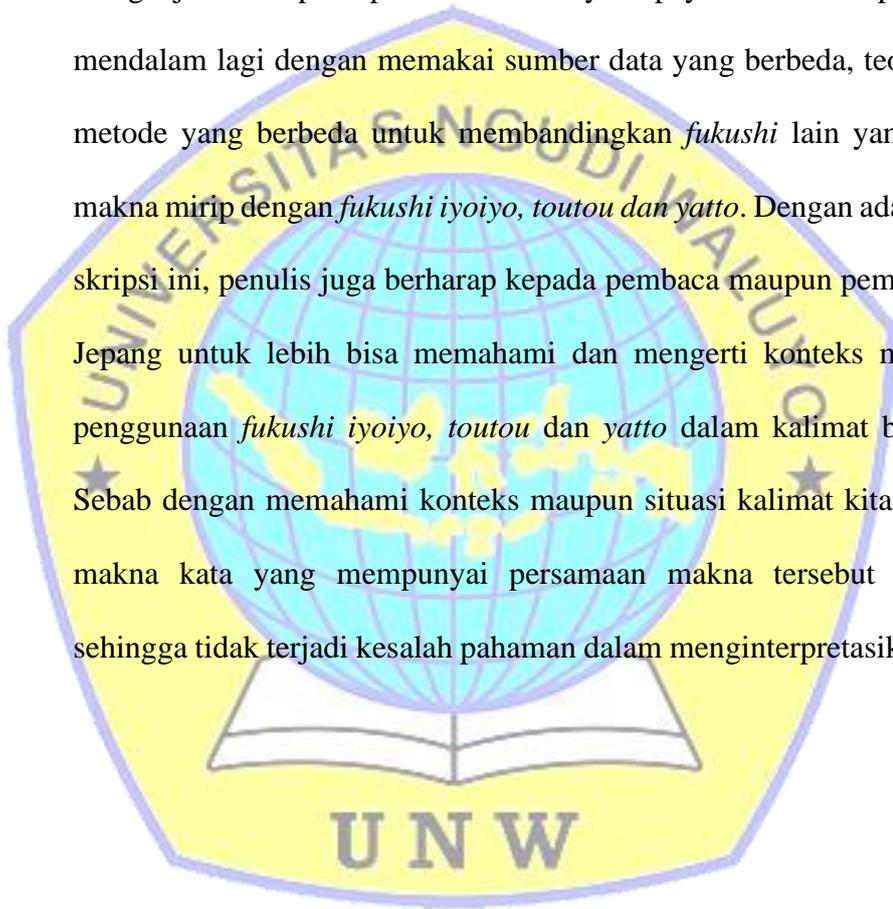
c. *Fukushi Toutou* dan *Yatto*

Fukushi toutou dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan kata benda, dan posisinya berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *fukushi toutou* dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. Apabila menggantikan *fukushi yatto* yang bermakna susah payah, maka *fukushi toutou* langsung disubstitusikan dengan bentuk *yatto no koto de*, tetapi makna dari kalimat akan berubah menjadi akhirnya. *Fukushi toutou* tidak bisa berdiri sendiri sebagai predikat dan tidak bisa berada di akhir kalimat.

Selanjutnya, *fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi toutou* apabila menjelaskan kata kerja bentuk negatif.

B. Saran

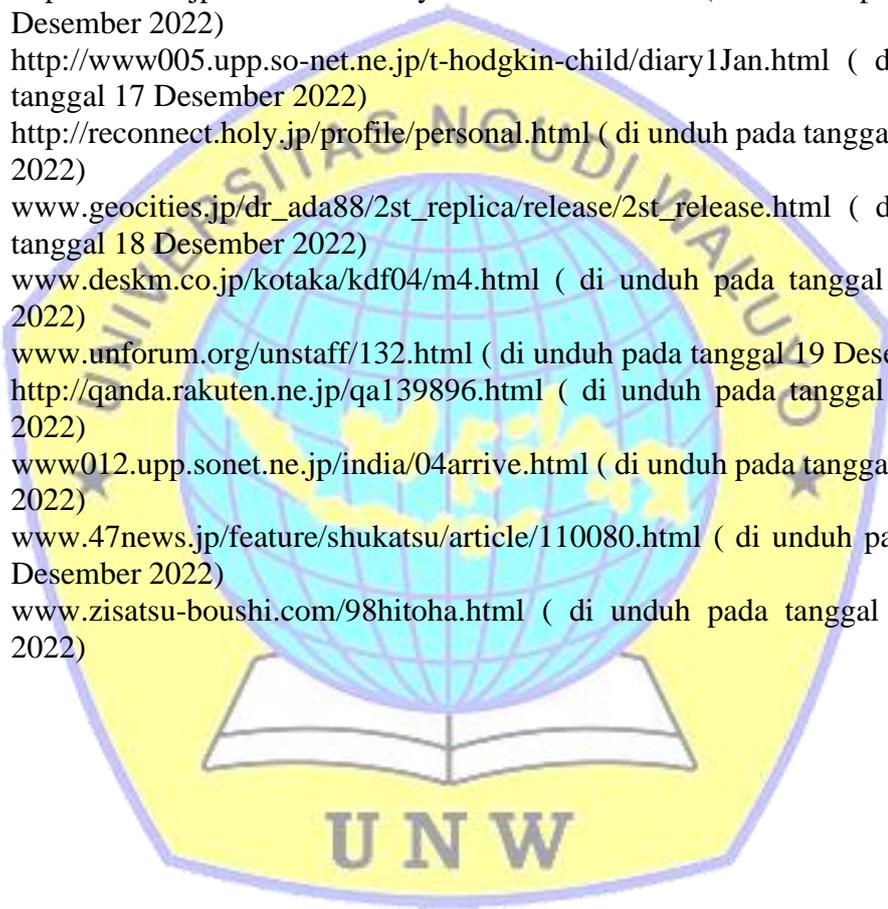
Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan diatas, penulis menganjurkan kepada peneliti berikutnya supaya melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan memakai sumber data yang berbeda, teori terbaru dan metode yang berbeda untuk membandingkan *fukushi* lain yang mempunyai makna mirip dengan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto*. Dengan adanya penulisan skripsi ini, penulis juga berharap kepada pembaca maupun pembelajar bahasa Jepang untuk lebih bisa memahami dan mengerti konteks maupun situasi penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Sebab dengan memahami konteks maupun situasi kalimat kita bisa mengerti makna kata yang mempunyai persamaan makna tersebut dengan tepat, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam menginterpretasikan maknanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Fitri dan Astri Widyaruli Anggraeni. 2007. *Semantik*. Malang: Madani.
- Chaer, Abdul. 2011. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chonan, Kazuhide. 2016. *Tougoron*. Universitas Darma Persada
- Imelda. 2013. “*Analisis Perbedaan Nuansa Makna Kata “Totou dan Yatto” dalam Kalimat Bahasa Jepang*”. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Isao, Iori, dkk. 2000. *Chuujoukyuu o Oshieru Hito no tame no Nihongo Bunpou Hando Bukku 1*. Tokyo: 3 A Corporation.
- Junaiyah dan Arifin, Zaenal. 2008. *Sintaksis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusantara.
- Kikuya, Teppei. 2013. *Yatto, Youyaku, Tsuini, Toutou no Imi to Youhou*. Hokkaido: Hokkaido University of Education.
- Koizumi, Tomatsu. 1993. *Nohongo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukanshoten.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang – Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Express.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta Carasvatibooks.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhsyanur. 2019. *Linguistik Historis Komparatif*. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.
- Sudaryanto. 1986. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shiang, Thian Tjhin. 2003. *Kamus Praktis Jepang-Indonesia dan Indonesia-Jepang*. Jakarta: Gakushudo.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suriasih, Ni Luh Gede. 2015. “*Perbandingan Fungsi dan Makna Fukushi yang Berarti “Aakhirnya” dalam Novel Botchan Karya Natsume Souseki*”. Skripsi. Bali. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Widiastika, I Wayan Wahyu Cipta. 2016. “*Penggunaan Fukushi “Owazu, Tsui dan Ukkari” dalam Bahasa Jepang Sehari-hari oleh orang Jepang di Sisi, Pengosekan, Ubud Tinjauan Sintaksis dan Semantik*”. Skripsi. Denpasar. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
- <http://shostakovi.ch/russia/2.html> (di unduh pada tanggal 13 Desember 2022)
- http://kimama-mamy.at.webry.info/201108/article_4.html (di unduh pada tanggal 13 Desember 2022)
- <http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html> (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
- <http://www.putimira.com/archives/52118175.html> (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)

http://www.t1.jp/gp/hako_about3.html (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html> (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html> (di unduh pada tanggal 16 Desember 2022)
<http://neneto.michikusa.jp/record1.html> (di unduh pada tanggal 16 Desember 2022)
http://www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html (di unduh pada tanggal 16 Desember 2022)
<http://ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html> (di unduh pada tanggal 17 Desember 2022)
<http://www005.upp.so-net.ne.jp/t-hodgkin-child/diary1Jan.html> (di unduh pada tanggal 17 Desember 2022)
<http://reconnect.holy.jp/profile/personal.html> (di unduh pada tanggal 17 Desember 2022)
www.geocities.jp/dr_ada88/2st_replica/release/2st_release.html (di unduh pada tanggal 18 Desember 2022)
www.deskm.co.jp/kotaka/kdf04/m4.html (di unduh pada tanggal 18 Desember 2022)
www.unforum.org/unstaff/132.html (di unduh pada tanggal 19 Desember 2022)
<http://qanda.rakuten.ne.jp/qa139896.html> (di unduh pada tanggal 19 Desember 2022)
www012.upp.sonet.ne.jp/india/04arrive.html (di unduh pada tanggal 19 Desember 2022)
www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html (di unduh pada tanggal 20 Desember 2022)
www.zisatsu-boushi.com/98hitoha.html (di unduh pada tanggal 20 Desember 2022)



LAMPIRAN

1. Data *Fukushi Iyoiyo*

NO	KALIMAT	SUMBER
1	<p><u>いよいよ出発します</u>。朝起きると結構時間がない。</p>	<p>http://shostakovi.ch/russia/2.html</p>
2	<p>長い夏休み、いよいよ終わりですね。</p>	<p>http://kimama-mamy.at.webry.info/201108/article_4.html</p>
3	<p><u>いよいよ食べられなくなったら</u>、ほぼ3日で安らかに逝くそうです。</p>	<p>http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html</p>
4	<p>私たちが、5次元の現実にはジャンプした時、物事は、<u>いよいよ楽しくなります</u>。</p>	<p>http://www.putimiracle.com/archives/52118175.html</p>

2. Data *Fukushi Toutou*

NO	KALIMAT	SUMBER
5	お前が呼びたかった X <u>とうとう来なかつたな!</u>	http://www.t1.jp/gp/haiko_about3.html
6	しかし、最後に <u>とうとう亡くなったお父さんの元へ駆け付ける。</u>	http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html
7	婆さんは <u>とうとうおかしくなったか</u> と相手にしなかった。	http://syarecowa.moo.jp/270/12.html
8	次第に不正出血の期間が長くなり、 <u>とうとう生理以外はずっとというまでに。</u>	http://neneto.michikusa.jp/record1.html

3. Data *Fukushi Yatto*

NO	KALIMAT	SUMBER
9	<u>やっと</u> 出られて全力疾走。	http://www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html
10	今回は想い人に <u>やっと</u> 会えた！。	http://ameblo.jp/mirimbosi/entry-11105828597.html
11	10分くらいして、 <u>やっと</u> 治まりました。	http://www005.upp.sonet.ne.jp/t-hodgkin-child/diary1Jan.html
12	そして、色も、動きも、涙の訳も「わからない」でいい、ということが、 <u>やっと</u> ...!!!。	http://reconnect.holy.jp/profile/personal.html
13	さて、本日 <u>やっと</u> ちょっと走ることができました。	www.geocities.jp/dr_a88/2st_replica/release/2st_release.html
14	その後2時半から <u>やっと</u> 昼食、当然ながら羊料理である	www.deskm.co.jp/kotaka/kdf04/m4.html 1

15	<p><u>やっとやりたいこと</u>に出会えたと思っています。</p>	<p>www.unforum.org/unstaff/132.html</p>
16	<p>来年は日程を<u>やっと変更</u>するらしいとは聞きましたがはっきりは分かりません。</p>	<p>http://qanda.rakuten.ne.jp/qa139896.html</p>
17	<p><u>やっと</u>のことで外に出た。</p>	<p>www012.upp.sonet.ne.jp/india/04arrive.html</p>
18	<p>これでは食べていくのが<u>やっと</u>です。</p>	<p>www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html</p>
19	<p>また逆に貧困に陥り、毎日<u>やっと</u>食べていけるだけのお金にしかありつけず、好きな仕事もできず、精神的につねにストレスを感じて生きていくこともできます。</p>	<p>www.zisatsuboushi.com/98hitoha.html</p>

BIODATA PENULIS

Nama : Lukman Alatas
NIM : 090118A008
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 19 Mei 1988
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : JL. Pahlawan NO. 10B, Koplak RT. 04
RW. 06 Siswodipuran, Boyolali, Jawa
Tengah
E-mail : lukmanalatas88@gmail.com
No. HP : 082133846488

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun
SDN Buniwah 2	1995 - 2001
MTS Annidomiyah NU	2001 - 2004
SMK Alhikmah 2 Sirampog	2004 - 2007
Universitas Ngudi Waluyo	2018 - Sekarang